

**PENGARUH *CASH HOLDING*, UKURAN PERUSAHAAN DAN  
*LEVERAGE* PENJUALAN TERHADAP *INCOME*  
*SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN  
FARMASI DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN  
2020-2023**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**LILA PUTRI ZULFIDAH  
218330015**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/7/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/25

**PENGARUH *CASH HOLDING*, UKURAN PERUSAHAAN DAN  
LEVERAGE PENJUALAN TERHADAP *INCOME  
SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN FARMASI  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2020-2023**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**LILA PUTRI ZULFIDAH**

**218330015**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/7/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/25

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Cash Holding*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Penjualan terhadap *Income Smoothing* Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Nama : Lila Putri Zulfidah

NPM : 218330015

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding

(Dr. Linda Lores, S.E, M.Si)

Pembimbing

(Devi Ayu Putri Sirait, S.E, M.Si, AK, CA)

Pembanding

Mengetahui :

(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan

(Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 10 Maret 2025

### HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH CASH HOLDING, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE PENJUALAN TERHADAP INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023”**, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang salah peroleh dan sanksi sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudia hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 10 Maret 2025



**Lila Putri Zulfidah**  
**218330015**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lila Putri Zulfidah  
NPM : 218330015  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Cash Holding, Ukuran Perusahaan dan Leverage Penjualan terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 10 Maret 2025  
Yang menyatakan



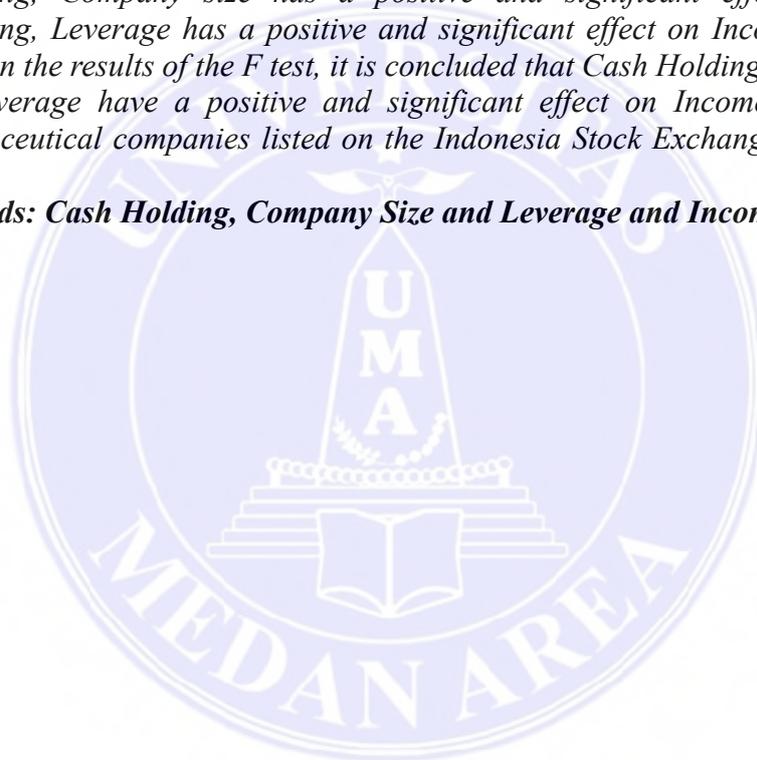
3F0BBAMX316033993

(Lila Putri Zulfidah)

### **ABSTRACT**

*The aim of this research is to determine the effect of cash holding, company size and sales leverage on income smoothing in pharmaceutical companies on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2023, partially and simultaneously. The research design used is an associative approach. The population in this study was 11 Pharmaceutical Companies on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2023 with a sampling technique based on criteria using purposive sampling, so that the research sample was 44 Pharmaceutical companies on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2023. In this research, the type of data used is quantitative data. The data source used in this research was obtained from the Indonesia Stock Exchange (BEI) website. The data analysis method uses multiple linear regression analysis with SPSS.25. Based on the results of the t test that has been carried out, it can be concluded that Cash Holding has no and significant effect on Income smoothing, Company size has a positive and significant effect on Income smoothing, Leverage has a positive and significant effect on Income smoothing. Based on the results of the F test, it is concluded that Cash Holding, Company Size and Leverage have a positive and significant effect on Income smoothing in Pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2023.*

**Keywords:** *Cash Holding, Company Size and Leverage and Income smoothing*



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Cash Holding*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Penjualan terhadap *Income smoothing* Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023, secara parsial dan simultan. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 11 Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023 dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria dengan menggunakan *purposive sampling*, sehingga sampel penelitian berjumlah 44 perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS.25. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Cash Holding* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Income smoothing*, Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Income smoothing*, *Leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Income smoothing*. Berdasarkan hasil pengujian uji F disimpulkan bahwa *Cash Holding*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Income smoothing* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sampai tahun 2023.

**Kata Kunci:** *Cash Holding*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* dan *Income smoothing*



## RIWAYAT HIDUP



|                       |                               |
|-----------------------|-------------------------------|
| Nama                  | Lila Putri Zulfidah           |
| NPM                   | 218330015                     |
| Tempat, Tanggal Lahir | Aek Nangali, 24 November 2003 |
| Nama Orang Tua :      |                               |
| Ayah                  | Alm. Zulkifli lubis           |
| Ibu                   | Almh. Syamsidah               |
| Riwayat Pendidikan    |                               |
| SMP                   | SMP N 2 Batang Natal          |
| SMA/SMK               | SMA N 1 Sinunukan             |
| Riwayat Studi Uma     |                               |
| Pengalaman Pekerjaan  |                               |
| No. HP/WA             | 082366368189                  |
| Email                 | lilaputri671@gmail.com        |

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Cash Holding*, Ukuran Perusahaan dan Leverage Penjualan terhadap *Income smoothing* Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023**”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh program strata-1 (S1) Sarjana Akuntansi program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu peneliti menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak dalam bentuk motivasi, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, dalam kerendahan hati, peneliti mengucapkan kerendahan hati yang begitu besar kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D,CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

4. Ibu Dr.Linda Lores, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan serta saran yang bermanfaat selama proses penulisan skripsi ini.
6. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, AK, CA selaku Dosen pembeding yang sudah berkenan meluangkan waktu dalam melaksanakan kegiatan seminar dan meja hijau.
7. Ibu Aditya Amanda Pane, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan juga masukan yang bermanfaat dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Kepada Ayah dan Ibu tercinta yang telah lebih dahulu kembali ke pangkuan Ilahi, Dalam setiap langkah yang kuambil menuju akhir perjalanan ini, kutipkan doa dan kerinduan yang tak pernah usai .dua cahaya hidup yang, meski tak lagi hadir secara fisik, tetap menyala dalam setiap detak jantungku, dalam setiap malam sunyi penuh air mata yang kusembunyikan di balik senyum, dan dalam setiap upaya yang kurajut dengan lelah dan harapan, agar karya sederhana ini bisa menjadi persembahan kecil penuh cinta untuk kasih tanpa syarat yang pernah kalian curahkan, dan bukti bahwa cinta kalian masih menjadi alasan aku bertahan, melangkah, dan menyelesaikan perjalanan ini dengan sebaik mungkin.
9. Seluruh Staff Akademik Universitas Medan Area yang sudah memberikan kemudahan dalam proses administrasi.
- 10.Untuk abang dan kakakku tercinta (Rizky anshory ,Rusdi hermansyah ,Laily lubis ,Hamzah fahlevi ,Rovi dan Ade Irma sinaga ), yang tanpa lelah menggantikan peran Ayah dan Ibu sejak kepergian mereka, yang menjadi

tempatku berpulang saat dunia terasa berat, yang menyembunyikan lelah demi melihatku terus melangkah, yang membanting tulang dan mengorbankan banyak hal demi melihatku berdiri sampai di titik ini—dengan segenap cinta, hormat, dan air mata haru, kupersembahkan setiap huruf dalam karya ini sebagai wujud terima kasih yang takkan pernah cukup terbalas, dan sebagai doa tulus agar Allah membalas semua kebaikan kalian dengan cinta dan kemuliaan yang berlipat-lipat.

11. Untuk sepupuku tercinta (Layla, tika, hanipah, askiah, Marwah, aulia), yang selalu hadir sebagai keluarga, sahabat, dan penyemangat dalam setiap langkahku, terima kasih telah menjadi bagian dari perjuangan ini dengan cinta dan ketulusan yang tak ternilai.

12. Untuk sahabat-sahabatku tersayang Nensy friska br. perangin angin dan Septianar sitorus, yang selalu menjadi tempatku berbagi tawa, tangis, dan semangat, terima kasih telah hadir dan menemani langkahku hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Medan, 10 Maret 2025



**LILA PUTRI ZULFIDAH**  
**NPM. 218330015**

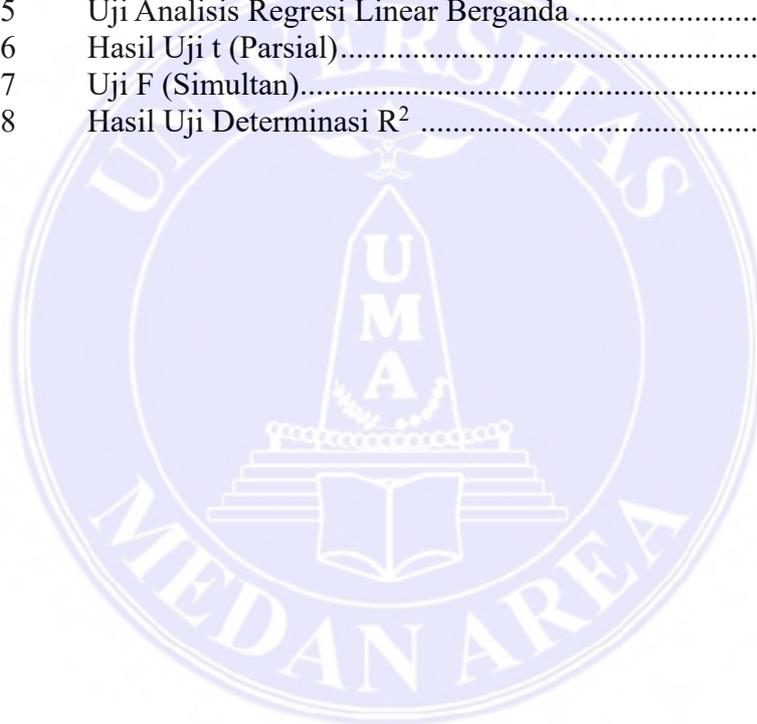
## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>ABSTRACT</b> .....  | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>v</b>    |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....                                       | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                      | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                       | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                     | <b>xiv</b>  |
| <br>   |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                   | <b>1</b>    |
| 1.1. Latar Belakang .....  | 1           |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                                       | 8           |
| 1.3. Pertanyaan Penelitian.....                                  | 8           |
| 1.4. Tujuan Penelitian .....                                     | 9           |
| 1.5. Manfaat Penelitian .....                                    | 10          |
| <br>   |             |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                             | <b>12</b>   |
| 2.1. Landasan Teori .....  | 12          |
| 2.1.1. Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ).....                | 12          |
| 2.2. <i>Income smoothing</i> .....                               | 14          |
| 2.2.1. Pengertian <i>Income smoothing</i> .....                  | 14          |
| 2.2.2. Indikator <i>Income smoothing</i> .....                   | 18          |
| 2.3. <i>Cash holding</i> .....                                   | 19          |
| 2.3.1. Pengertian <i>Cash holding</i> .....                      | 19          |
| 2.3.2. Motif <i>Cash holding</i> .....                           | 20          |
| 2.3.3. Indikator <i>Cash holding</i> .....                       | 21          |
| 2.4. Ukuran Perusahaan .....                                     | 21          |
| 2.4.1. Pengertian Ukuran Perusahaan .....                        | 21          |
| 2.4.2. Indikator Ukuran Perusahaan .....                         | 23          |
| 2.5. <i>Leverage</i> .....                                       | 23          |
| 2.5.1. Pengertian <i>Leverage</i> .....                          | 23          |
| 2.5.2. Indikator <i>Leverage</i> .....                           | 25          |
| 2.6. Penelitian Terdahulu .....                                  | 25          |
| 2.7. Kerangka Konseptual.....                                    | 27          |
| 2.8. Hipotesis .....   | 27          |
| <br>   |             |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....                       | <b>33</b>   |
| 3.1 Desain Penelitian .....                                      | 33          |
| 3.2 Objek dan Waktu Penelitian.....                              | 33          |
| 3.2.1 Objek Penelitian.....                                      | 33          |
| 3.2.2 Waktu Penelitian .....                                     | 33          |
| 3.3 Defenisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian ..... | 34          |
| 3.3.1 Defenisi Operasional Variabel .....                        | 34          |
| 3.3.2 Instrumen Penelitian .....                                 | 35          |
| 3.3.2.1 Jenis Data .....   | 35          |
| 3.3.2.2 Sumber Data .....  | 36          |
| 3.4 Populasi dan Sampel.....                                     | 36          |

|               |   |           |
|---------------|---|-----------|
| 3.4.1         | Populasi.....                                   | 36        |
| 3.4.2         | Sampel Penelitian .....                         | 36        |
| 3.5           | Metode Pengumpulan Data.....                    | 38        |
| 3.5.1         | Analisis Statistik Deskriptif .....             | 38        |
| 3.5.2         | Uji Asumsi Klasik.....                          | 38        |
| 3.5.2.1       | Uji Normalitas.....                             | 38        |
| 3.5.2.2       | Uji Multikolinieritas.....                      | 39        |
| 3.5.2.3       | Uji Heteroskedastisitas.....                    | 40        |
| 3.5.2.4       | Uji Autokorelas .....                           | 40        |
| 3.6           | Analisis Regresi Linier Berganda .....          | 41        |
| 3.7           | Uji Hipotesis .....                             | 41        |
| 3.7.1         | Uji t (parsial).....                            | 41        |
| 3.7.2         | Uji f (Simultan) .....                          | 42        |
| 3.7.3         | Koefisien Determinasi .....                     | 42        |
| <b>BAB IV</b> | <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>               | <b>45</b> |
| 4.1           | Deskripsi Data .....                            | 45        |
| 4.2           | Hasil Uji Statistik Deskriptif .....            | 45        |
| 4.3           | Hasil Uji Asumsi Klasik .....                   | 47        |
| 4.3.1         | Hasil Uji Normalitas.....                       | 47        |
| 4.3.2         | Hasil Uji Multikolinieritas .....               | 48        |
| 4.3.3         | Hasil Uji Heteroskedastisitas.....              | 50        |
| 4.3.4         | Hasil Uji Autokorelasi .....                    | 50        |
| 4.4           | Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda..... | 52        |
| 4.5           | Hasil Uji Hipotesis .....                       | 53        |
| 4.5.1         | Pengujian Secara Parsial (Uji t).....           | 54        |
| 4.5.2         | Pengujian Secara Simultan (Uji F).....          | 55        |
| 4.5.3         | Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....           | 56        |
| 4.6           | Pembahasan .....                                | 56        |
| <b>BAB V</b>  | <b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>               | <b>62</b> |
| 5.1           | Kesimpulan.....                                 | 62        |
| 5.2           | Saran.....                                      | 62        |
|               | <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                     | <b>64</b> |
|               | <b>LAMPIRAN.....</b>                            | <b>70</b> |

## DAFTAR TABEL

|           |  |    |
|-----------|--|----|
| Tabel 1.1 | Pertumbuhan Laba Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023..... | 2  |
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu.....  | 25 |
| Tabel 3.1 | Waktu Penelitian.....  | 34 |
| Tabel 3.2 | Definisi Operasional Variabel.....   | 34 |
| Tabel 3.3 | Daftar Pemilihan Sampel Yang Memenuhi Kriteria Tahun 2021-2023.....              | 37 |
| Tabel 3.4 | Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman.....          | 37 |
| Tabel 4.1 | Uji Statistik Deskriptif.....  | 46 |
| Tabel 4.2 | Uji Kolmogorov-Smirnov.....  | 47 |
| Tabel 4.3 | Hasil Uji Multikolinearitas.....   | 49 |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji Autokorelasi.....  | 51 |
| Tabel 4.5 | Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....  | 52 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji t (Parsial).....   | 54 |
| Tabel 4.7 | Uji F (Simultan).....  | 55 |
| Tabel 4.8 | Hasil Uji Determinasi R <sup>2</sup> .....                                       | 56 |



## DAFTAR GAMBAR

|            |                                    |    |
|------------|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Konseptual .....          | 27 |
| Gambar 4.1 | Hasil Uji Normalitas P-P Plot..... | 48 |
| Gambar 4.2 | Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 50 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|            |                                 |    |
|------------|---------------------------------|----|
| Lampiran 1 | Hasil Output SPSS.25 .....      | 71 |
| Lampiran 2 | Hasil Tabulasi Penelitian ..... | 74 |
| Lampiran 3 | Surat Penelitian.....           | 79 |
| Lampiran 4 | Surat Selesai Riset.....        | 80 |



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya dunia usaha mengakibatkan persaingan antar perusahaan semakin kompetitif sehingga dalam menghadapi persaingan tersebut perusahaan dituntut untuk berfikir kreatif dalam menentukan strategi- strategi yang lebih baik dari perusahaan lain agar kesinambungan hidup perusahaan tetap terjaga, dan untuk itu diperlukan penanganan serta pengelolaan yang baik dan teratur. Selain itu, salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan (laba) sebesar-besarnya agar kelangsungan hidup perusahaan tetap terjaga. Perusahaan harus berani mengambil dan menghadapi resiko yang mungkin terjadi dalam memaksimalkan pendapatan Sari, et al. (2019)

*Income smoothing* merupakan usaha yang dilakukan oleh para manajer untuk memperkecil adanya fluktuasi laba dalam beberapa periode. *Income smoothing* juga sering diterapkan dengan tujuan dapat mempermudah perusahaan supaya bisa memperoleh pinjaman dari kreditur serta untuk menarik minat investor dalam melakukan investasi (Carolline & Santioso, 2020). Pada dasarnya *income smoothing* sudah dilakukan sejak dulu oleh beberapa pihak yang dianggap wajar, yaitu selama *income smoothing* tersebut dilakukan sesuai kebijakan akuntansi yang berlaku.

Tindakan *income smoothing* tersebut merupakan kebijakan yang dilakukan untuk menyelamatkan perusahaan atas kontrak perjanjian hutang, sehingga perusahaan yang mengalami tingkat risiko keuangan yang tinggi akan cenderung

melakukan *income smoothing* untuk mencegah terjadinya pelanggaran atas kontrak perjanjian hutang. Sedangkan, (Haniftian & Dillak, 2020) yang berpendapat bahwa manajemen melakukan *income smoothing* diantaranya adalah untuk memberikan kesan baik kepada pihak eksternal terhadap kinerja manajemen, mengurangi ketidakstabilan pada pelaporan laba, mengurangi risiko, dan mempertahankan posisi manajemen dalam perusahaan.

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Laba Produk Domestik Bruto (PDB) Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023**

| Tahun | Triwulan   |             |              |             |
|-------|------------|-------------|--------------|-------------|
|       | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV |
| 2020  | 10,70      | 15,12       | 23,13        | 16,69       |
| 2021  | 7,45       | 4,65        | -9,85        | -5,93       |
| 2022  | -11,40     | -7,29       | -3,96        | -8,92       |
| 2023  | -12,89     | -11,84      | -27,75       | -26,03      |

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (2024)

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pertumbuhan produk domestik bruto pada perusahaan sektor farmasi pada tahun 2020 mengalami peningkatan tiap triwulannya, akan tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan pada triwulan I-III, pada tahun 2022 produk domestik bruto mengalami penurunan yang fluktuasi, yang dimana pertumbuhan produk domestik bruto pada tahun 2023 tiap triwulan mengalami minus, dan pada tahun 2024 pertumbuhan produk domestik bruto tiap triwulan mengalami penurunan yang sangat signifikan, yang dimana tiap perusahaan farmasi labanya tidak stabil. Adapun salah satu perusahaan pada perusahaan farmasi ini pendapatan menurun sangat parah yang dialami yaitu

pada perusahaan BUMN PT Indofarma Tbk, adapun faktor penyebabnya yaitu soal dugaan korupsi pengadaan alat kesehatan fiktif yang melibatkan mantan Direktur Utama PT Indofarma Tbk periode 2019-2023 berinisial AP, bersama dua tersangka lainnya yakni GSR selaku Direktur PT Indofarma Global Medika (IGM) periode 2020-2023, dan CSY yang merupakan *Head of Finance* IGM. Dugaan korupsi tersebut mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp371 miliar. Adapun dugaan korupsi di lingkungan PT Indofarma Tbk tersebut terungkap lewat audit investigasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), yang merupakan bagian dari program Bersih-Bersih BUMN (Sumber: <https://www.prindonesia.co.>).

Praktik perataan laba (*income smoothing*) merupakan fenomena yang umum terjadi sebagai usaha manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan (Arfan & Wahyuni, 2020). Laba yang stabil membuat investor lebih mudah memprediksi laba periode mendatang dan dengan laba yang stabil juga akan memberikan rasa aman dalam berinvestasi. Praktik perataan laba jika dilakukan dengan sengaja dan dibuat-buat dapat menyebabkan laba yang tidak semestinya. Akibatnya investor mungkin tidak memperoleh informasi akurat yang memadai mengenai laba untuk mengevaluasi hasil dan risiko portofolio mereka (Paramita & Isarofah, 2020).

*Income smoothing* yang dilakukan perusahaan tidak terlepas dari konflik kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham yang erat kaitannya dengan teori keagenan (*agency theory*), dalam teori ini menjelaskan bahwa manajemen memiliki informasi yang lebih detail mengenai perusahaan dibandingkan yang diketahui pihak pemilik saham (*principal*), hal ini disebut

asimetri (*assymetry information*). Apabila terjadi penyalahgunaan informasi laba yang dilakukan oleh manajemen serta tujuannya hanya untuk kepentingan pihak manajemen dalam mengambil keuntungan finansial, besar kemungkinan dapat mengakibatkan terjadinya praktik *income smoothing* (Pertiwi, 2019).

*Cash holding* didefinisikan menurut Mambraku (2019) sebagai kas yang dimiliki perusahaan, yang sifatnya jangka pendek. Faktor yang dapat mempengaruhi pihak manajemen untuk melakukan *Income smoothing* adalah *cash holding*. Menurut Putri & Budiasih (2021), *Cash holding* adalah aset yang digunakan manajer sebagai alat untuk menjalankan aktivitas bisnis perusahaan yang sangat likuid dan melindungi perusahaan dari kekurangan uang tunai. Menurut Mambraku (2019) *Cash holding* merupakan kepemilikan tunai yang diartikan sebagai uang tunai yang merupakan bagian investasi jangka pendek, bersifat sangat likuid yang bisa dikonversi menjadi uang tunai dan memiliki risiko.

Dengan besarnya kas yang berada di perusahaan menjadi salah satu pemicu yang cukup besar bagi manajemen dalam meningkatkan kinerjanya di mata pemegang saham dan mudahnya *Cash holding* untuk dikendalikan manajer sehingga cenderung untuk melakukan *income smoothing*. Semakin tinggi *Cash holding* maka *income smoothing* yang dilakukan perusahaan juga akan semakin tinggi (Revinsia & Lestari, 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian Mohammadi et. Al (2022) yang menyatakan *Cash holding* berhubungan dan berhubungan langsung dengan *income smoothing*, yang berarti bahwa semakin tinggi kepemilikan kas atau semakin tinggi kas yang ada dalam perusahaan maka semakin tinggi *income smoothing*. Penelitian

sebelumnya oleh Inayah & Izzaty (2021), Anwar & Gunawan (2020) dan Nirmanggi & Muslih (2020) merumuskan akan *Cash holding* ini terdapat pengaruh signifikan yang positif akan perataan laba. Penelitian lain oleh Chanifah (2020) dan Putri & Budiasih (2021) merumuskan hasil yang lain yakni *Cash holding* tidak terdapat pengaruh akan *Income smoothing*.

Ukuran perusahaan menurut Sanjaya dan Suryadi (2021) merupakan faktor yang digunakan untuk mengukur besaran perusahaan. Beberapa indikator yang digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan, antara lain: total aset, nilai pasar, dan *log size*. Menurut Adiwidjaja dan Tundjung (2019), perusahaan besar cenderung melakukan *income smoothing* karena ingin menghindari pelonjakan laba yang terlalu tinggi maupun penurunan laba yang terlalu rendah. Penurunan laba yang terlalu drastis dapat memperburuk ukuran perusahaan perusahaan dimata investor, hal tersebut memicu perusahaan melakukan *income smoothing* agar laba dapat terlihat stabil sehingga citra perusahaan menjadi baik dimata investor.

Selain itu menurut perusahaan besar saat mengalami kenaikan laba yang terlalu tinggi cenderung melakukan *income smoothing*. Salah satunya berupa *income decreasing* untuk menghindari kenaikan pajak penghasilan yang terlalu besar. Dari penelitian-penelitian mengenai praktik perataan laba yang dilakukan di Indonesia tersebut, hasilnya menunjukkan bahwa menurut penelitian Sari (2020) menemukan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Income smoothing*.

Menurut Fitriani (2019) *Leverage* turut menjadi faktor yang dapat menyebabkan *income smoothing*. *Leverage* menyediakan informasi terkait proporsi

utang atas investasinya. Menurut Revinsia & Lestari (2019). Perusahaan dengan *Leverage* tinggi memiliki risiko terkait pembiayaan aset yang besar karena menggunakan lebih banyak utang dalam membiayai aset dibandingkan dengan modal, sehingga nilai perusahaan menurun dan bagian utang dalam aset besar. Praktik *income smoothing*, juga menjadi salah satu hal yang dapat muncul pada perusahaan yang memiliki *Leverage* tinggi, hal ini terjadi guna menghindari kerugian.

Menurut Indrawan et al (2020) Perusahaan dengan *Leverage* yang tinggi, memiliki proporsi utang yang besar dibandingkan dengan modal. Hal ini membuat risiko bagi investor meningkat, dan menyebabkan perusahaan melakukan *Income smoothing*. Perusahaan dengan *Leverage* tinggi, memiliki kemungkinan gagal bayar atau tidak mampu melunasi hutangnya. Hal ini memicu perusahaan melakukan *income smoothing* untuk mempersiapkan laba yang stabil ketika melakukan negosiasi utang untuk mendapatkan dana baru karena terjadi kesulitan dalam mencari pinjaman. Selain itu, *Leverage* tinggi akan membuat risiko investasi tinggi. Menurut Maulana et al. (2021) ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *income smoothing* dan hasil dari penelitian yang dilakukan Wijaya & Fitriati (2022) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *income smoothing*.

Dengan asumsi investor dan kreditur akan menghindari investasi atau pemberian pinjaman kepada perusahaan yang berisiko, menyebabkan menurunnya penanaman modal oleh investor pada perusahaan. Kondisi tersebut menimbulkan keinginan manajemen untuk melakukan praktik *Income smoothing* untuk menarik

investor dan kreditor. Oleh karena itu *Leverage* yang tinggi mempengaruhi *income smoothing*. Sedangkan, menurut Tamara dan Tjundjung (2019) menemukan bahwa *Leverage* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *income smoothing*. Pendapat lain datang dari Alfandia et al (2024) menegaskan dalam penelitiannya bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing* yang artinya dengan meningkatnya *Leverage* tidak menjadi indikator dalam keputusan manajemen untuk melakukan *income smoothing*.

Agar mendapatkan laba yang sesuai dengan keinginan perusahaan, maka sebuah perusahaan perlu mempersiapkan penyusunan laba yang tepat. Dalam mencapai laba tersebut diperlukan beberapa faktor diantaranya penjualan dan biaya operasional (Septiano, et al, 2023) Sedangkan menurut Rusma & Subing (2024) Penyebab turunnya *income* perusahaan dipengaruhi oleh selera konsumen, barang pengganti, pesaing, pemasok, kualitas barang, persediaan bahan baku dan teknologi.

Agar memperoleh pendapatan (*income*) sesuai dengan yang diinginkan, suatu perusahaan perlu merencanakan laba yang baik. Jika suatu perusahaan mengalami kerugian dan laba bersih menurun dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan tersebut, oleh sebab itu jika suatu perusahaan memiliki laba bersih yang tidak bagus akan merugikan perusahaan tersebut. Hal ini ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam mengamati faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi laba tersebut (Rustami, et al, 2021).

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *income smoothing* suatu perusahaan pada

perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI, sehingga dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Cash Holding*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage Penjualan* terhadap *Income smoothing* Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pertumbuhan produk domestik bruto pada perusahaan sektor farmasi pada tahun 2020 mengalami peningkatan tiap triwulannya, akan tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan pada triwulan I-III, pada tahun 2022 produk domestik bruto mengalami penurunan yang fluktuasi, yang dimana pertumbuhan produk domestik bruto pada tahun 2023 tiap triwulan mengalami minus, dan pada tahun 2024 pertumbuhan produk domestik bruto tiap triwulan mengalami penurunan yang sangat signifikan, yang dimana tiap perusahaan farmasi labanya tidak stabil.

Apabila terjadi penyalahgunaan informasi laba yang dilakukan oleh manajemen serta tujuannya hanya untuk kepentingan pihak manajemen dalam mengambil keuntungan finansial, besar kemungkinan dapat mengakibatkan terjadinya praktik *income smoothing* (Pertiwi, 2019).

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat pertanyaan penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *Cash holding* berpengaruh terhadap *Income smoothing* Pada Perusahaan Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?

2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Income smoothing* Pada Perusahaan Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Income smoothing* Pada Perusahaan Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?
4. Apakah *Cash holding*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh terhadap *Income smoothing* Pada Perusahaan Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah yang telah diuraikan adapun tujuan penelitian yang dilakukan yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Cash holding* berpengaruh terhadap *Income smoothing* Pada Perusahaan Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Income smoothing* Pada Perusahaan Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* berpengaruh terhadap *Income smoothing* Pada Perusahaan Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Cash holding*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh terhadap *Income smoothing* Pada Perusahaan Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat lebih mengetahui *Cash holding*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap *Income smoothing* Pada Perusahaan Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperkuat hasil-hasil penelitian sebelumnya berkenaan dengan *Cash holding*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap *Income smoothing*.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi maupun acuan dalam melakukan penelitian mengenai *Income smoothing* Perusahaan pada masa yang akan datang. Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi maupun acuan dalam melakukan penelitian mengenai *Income smoothing* perusahaan pada masa yang akan datang.

### 2. Manfaat Praktis

Selain memberikan manfaat teoritis, diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan manfaat secara praktis bagi banyak pembaca terutama di beberapa sektor seperti:

### **a. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait dengan permasalahan mengenai *Cash holding*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap *Income smoothing*, serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja manajemen di masa yang akan datang.

### **b. Bagi Calon Investor dan Investor**

Bagi calon investor penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pada saat akan melakukan investasi dengan mengetahui informasi mengenai *Cash holding*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap *Income smoothing* pada suatu perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Bagi investor penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi secara efektif dan efisien.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

*Agency Theory* adalah suatu konsep yang menjelaskan hubungan antara agent dan principal. Konsep *Agency Theory* menurut Prasditya (2022) teori agensi merupakan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak yang mana satu atau lebih pihak (prinsipal) menggunakan orang lain (agen) untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Prinsipal menyediakan fasilitas dan dana sedangkan agen sebagai pengelola yang berkewajiban mengelola perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan

Menurut Said et al (2022) berdasarkan teori keagenan atas dasar berbagai aspek dan implikasi hubungan keagenan. Hubungan keagenan adalah hubungan antara (*principal*) dan agen (*agent*) yang di dalamnya agen bertindak atas nama dan untuk kepentingan prinsipal dan atas tindakannya (*actions*) tersebut agen mendapatkan imbalan tertentu. Dalam konteks pelaporan keuangan, hubungan antara investor dan manajemen dikarakteristikan sebagai hubungan keagenan, pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen.

Teori keagenan menyatakan bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajer. Menurut Hutamanjaya (2019) berdasarkan teori keagenan atau *Agency Theory*, konflik keagenan terjadi karena perbedaan kepentingan antara principal dan agent. Terjadinya konflik keagenan disebabkan karena seorang principal memberikan kekuasaan untuk mengelola perusahaan

kepada agen. Manipulasi laporan keuangan dapat terjadi karena adanya kekuasaan yang diberikan oleh prinsipal yang dapat memperbesar peluang bagi seorang agen untuk melakukan pemanipulasian laporan keuangan.

Dengan pemberian kekuasaan penuh untuk mengelola perusahaan kepada agen menimbulkan adanya asimetri informasi. Asimetri informasi adalah keadaan dimana keadaan internal perusahaan lebih banyak diketahui oleh agen. Adanya asimetri informasi bisa membuat seorang prinsipal kesulitan dalam hal pengamatan kinerja agen (Ningrum et al., 2021). *Income smoothing (income smoothing)* tidak akan terjadi jika laba yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan. Konsep *Income smoothing (income smoothing)* dilatarbelakangi oleh teori keagenan dalam teori keagenan menyatakan bahwa manajemen merupakan pihak utama yang memegang peranan penting dan merupakan pihak yang mengetahui informasi penting tentang perusahaan dibandingkan pemilik atau pemegang saham.

Menurut Wahyuni, et al (2021) Teori agensi menjelaskan bahwa adanya konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham dapat mendorong manajemen melakukan *income smoothing*. Cash holding yang dikendalikan manajemen dapat meningkatkan motivasi manajemen untuk melakukan *income smoothing*.

Menurut Hartono (2021) Teori agensi menjelaskan bahwa konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan dapat memengaruhi praktik *income smoothing*. Ukuran perusahaan juga dapat memengaruhi *income smoothing*, tergantung dari hasil penelitiannya.

Teori agensi menjelaskan bahwa leverage dapat memengaruhi *income smoothing* karena adanya konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang

saham. *Income smoothing* adalah usaha manajemen perusahaan untuk mengurangi variasi abnormal laba dalam batas-batas yang diijinkan dalam praktik akuntansi. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi cenderung melakukan *income smoothing* untuk menghindari kebangkrutan dan menjaga reputasi dari kreditor maupun investor (Aulia & Mahpudin, 2020).

Sehingga pihak manajemen sering berada pada posisi dan situasi yang sangat mungkin menguntungkan dirinya sendiri atau perusahaan, karena manajemen dapat memanipulasi laba dalam laporan keuangan (Sari & Darmawati, 2021). Teori keagenan digunakan untuk mendeskripsikan penyebab dari manajemen laba. Sebagai agen, manajer memiliki tanggung jawab moral untuk memaksimalkan kepentingan pemilik dengan menerima kompensasi kontrak. Sebagai pemimpin perusahaan, manajer perusahaan pasti mengetahui kejadian internal dan perspektif perusahaan di masa depan dibandingkan dengan pemiliknya. Ketidakseimbangan dalam perolehan informasi ini menyebabkan munculnya situasi yang dikenal dengan asimetri informasi. Mengingat asimetri informasi yang ada antara manajemen dan pemilik, hal ini memberikan peluang bagi manajer untuk melakukan *Income smoothing* guna menyesatkan pemilik tentang kinerja ekonomi perusahaan (Angreini & Nurhayati, 2022)

## **2.2 *Income smoothing***

### **2.2.1 Pengertian *Income smoothing***

*Income smoothing* merupakan usaha yang disengaja untuk meratakan atau mengatasi fluktuasi tingkat laba sehingga pada saat sekarang dipandang normal bagi suatu perusahaan. Dalam hal ini *Income smoothing* mencerminkan suatu usaha

di mana manajemen perusahaan mengurangi variasi abnormal laba dalam batas-batas yang diizinkan dalam praktik akuntansi serta prinsip manajemen seperti seharusnya (Lay, 2021). Pendapat lain mengatakan bahwa *Income smoothing* merupakan praktik yang dilakukan manajemen untuk mencapai tujuan dengan mengurangi naik turunnya laba supaya terlihat baik dimata pihak eksternal (Angreini & Nurhayati, 2022). Praktik *Income smoothing* bertujuan untuk mengurangi fluktuasi laba perusahaan sehingga terlihat stabil.

Laba yang stabil dapat memberikan rasa aman kepada pengguna laporan keuangan dan mendorong minat calon investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Laba yang stabil ini menunjukkan bahwa perusahaan berada di jalur yang tepat dan mendorong investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan (Dewi & Suryanawa, 2019). Dengan *Income smoothing*, manajer berusaha memfasilitasi pergerakan dalam peningkatan atau penurunan laba sejauh diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku. Artinya, manajer dapat mengganti metode akuntansi yang digunakan dengan metode lain yang tersedia dalam standar akuntansi, dengan asumsi bahwa metode sebelumnya tidak relevan lagi digunakan. Namun demikian, tindakan *Income smoothing* tetap merugikan pemegang saham karena informasi yang dihasilkan berbeda dengan kondisi yang sebenarnya sehingga dapat membuat pemegang saham menjadi salah mengambil keputusan (Diah, 2021).

Seperti praktik akuntansi lainnya, *Income smoothing* memiliki beberapa tujuan. Maksud dilakukannya *Income smoothing* adalah untuk meminimalkan fluktuasi dalam melaporkan laba dan meminimalkan risiko (Prasditya, 2022). Hal

ini memungkinkan tarif saham yang tinggi dapat memikat perhatian pasar, terutama calon investor. Tujuan *Income smoothing* yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan citra eksternal perusahaan bahwa perusahaan menanggung risiko keuangan yang rendah.
2. Memberikan informasi yang relevan untuk memprediksi pendapatan di masa depan.
3. Dapat meningkatkan kepuasan hubungan bisnis.
4. Meningkatkan tanggapan orang luar tentang kemampuan manajemen.
5. Dapat meningkatkan imbalan atau penghargaan bagi pihak manajemen perusahaan.

Haniftian & Dillak, (2020) mengemukakan bahwa jenis *Income smoothing* terdapat dua jenis, *Income smoothing* yang dapat dilakukan yaitu :

a. *Real Smoothing*

*Income smoothing* yang dilakukan melalui transaksi keuangan sesungguhnya dengan mempengaruhi laba melalui perubahan dengan sengaja atas kebijakan operasi.

b. *Artificial Smoothing*

Perataan ini juga sering disebut *Accounting Smoothing*, yaitu *Income smoothing* melalui prosedur akuntansi yang diterapkan untuk memindahkan biaya dan atau pendapatan dari suatu periode ke periode yang lain.

Menurut Prasditya (2022) mengemukakan bahwa terdapat tiga faktor terkait timbulnya praktik *Income smoothing*, yaitu:

### 1. Manajemen akrual

Manajemen akrual berkaitan dengan semua kegiatan yang bisa memengaruhi aliran kas maupun keuntungan yang merupakan wewenang para manajer secara pribadi. Contohnya: mengakui pendapatan dengan cepat atau menundanya; mengakui biaya sebagai tambahan investasi, seperti biaya perawatan asset tidak lancar atau laba atas penjualan asset serta perkiraan-perkiraan akuntansi lainnya seperti beban piutang ragu-ragu dan perubahan metode akuntansi.

### 2. *Adoption of mandatory accounting changes*

*Adoption of mandatory accounting changes* atau penerapan perubahan kebijakan akuntansi yang wajib merupakan penerapan kebijakan akuntansi yang penerapannya wajib dilakukan oleh perusahaan, yaitu menerapkan kebijakan akuntansi lebih awal dari waktu penerapan atau menunda hingga waktu berlakunya kebijakan tersebut.

### 3. *Voluntary accounting changes*

*Voluntary accounting changes* atau perubahan akuntansi sukarela merupakan faktor terkait penggantian atau pengubahan metode akuntansi dari sekian banyak metode yang ada dan diakui oleh standart akuntansi yang dilakukan seorang manajer. Contohnya: mengganti metode LIFO ke FIFO maupun sebaliknya, mengganti metode penyusutan aktiva dari garis lurus ke metode lainnya. Alasan manajemen melakukan *Income smoothing* adalah untuk memberikan kesan yang baik terhadap kinerja manajemen.

Mengurangi fluktuasi pada pelaporan laba, mengurangi risiko, dan mempertahankan posisi manajemen di perusahaan. Hal tersebut disebabkan tindakan *Income smoothing* dapat meminimumkan variabilitas laba dan risiko saham sebuah perusahaan. Perusahaan akan mempertahankan variabilitas laba yang minimal dan memiliki daya jual tinggi sehingga pihak luar tertarik ke dalam perusahaan (Saputri & Febyansyah, 2023).

### 2.2.2 Indikator *Income smoothing*

Praktik *Income smoothing* telah dikenal sebagai praktik yang rasional dan logis serta dilakukan manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan dan meningkatkan kemampuan investor untuk meramalkan arus kas dimasa datang. Tindakan pearatan laba merupakan sarana yang dapat digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi pelaporan penghasilan dan memanipulasi variabel variabel akuntansi dengan melakukan transaksi-transaksi *real* (Rismawaty, 2020). Praktik *Income smoothing* diukur dengan menggunakan Indeks Eckel. Indeks Eckel akan membedakan antara perusahaan-perusahaan yang melakukan praktik *Income smoothing* dengan yang tidak melakukan *Income smoothing*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Indeks Eckel} = CV \Delta I : CV \Delta S$$

$\Delta I$  = Perubahan laba bersih dalam satu periode

$\Delta S$  = Perubahan penjualan dalam satu periode

CV = Koefisien variasi dari variabel, yaitu standar deviasi dibagi dengan rata-rata perubahan laba (I) atau penjualan (S).

CV  $\Delta I$  : koefisien variasi untuk perubahan laba

CV  $\Delta S$  : koefisien variasi untuk perubahan penjualan

## 2.3 Cash Holding

### 2.3.1 Pengertian Cash Holding

Menurut Kariyoto (2021) kas merupakan seluruh jenis uang dan surat berharga lain yang dapat digunakan setiap waktu dan sebagai instrumen pertukaran yang paling likuid. Kas dikenal sebagai aset perusahaan yang paling likuid karena sebagian besar kegiatan perusahaan membutuhkan kas. Kas dianggap menjadi salah satu aset yang paling vital sehingga perusahaan harus dapat menjaga tingkat kepemilikan kas (*cash holding*) dengan tepat.

Menurut Wahyuni, et al (2021) *Cash holding* adalah kepemilikan kas perusahaan dan efek yang diperdagangkan yang dimiliki, dan efek yang diperdagangkan disebut dengan setara kas. Menurut Harmono (2022) saldo kas optimal adalah jumlah kas tertentu yang lebih besar dari jumlah transaksi dan cadangan kas atau memenuhi jumlah yang dibutuhkan. Menurut Bhanumurthy et al, (2019) *Cash holding* didefinisikan sebagai uang tunai yang termasuk kedalam investasi jangka pendek, sangat likuid yang siap dikonversi menjadi uang tunai dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Cash holding* merupakan kas yang dimiliki perusahaan yang akan digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan kas ini akan disimpan sampai saatnya diperlukan. Menjaga tingkat *Cash holding* perusahaan agar tetap optimal sangat penting bagi perusahaan, karena *Cash holding* yang terlalu rendah dapat mengganggu kegiatan operasional perusahaan dan dapat menyebabkan perusahaan

kesulitan dalam memenuhi kewajibannya sehingga dapat mempengaruhi kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan. Selain itu, apabila tingkat *Cash holding* perusahaan terlalu tinggi perusahaan dapat kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba yang lebih besar dan menyebabkan perusahaan kehilangan kesempatan dalam berinvestasi (Hamidah, 2019).

### 2.3.2 Motif Cash Holding

Menurut Hamidah (2019) mengidentifikasi tiga motif untuk mempertahankan kas dalam pengertian kas baik tunai maupun uang yang ada di bank yaitu:

1. Kebutuhan untuk transaksi (*transaction motive*), karena aliran kas masuk tidak sama dengan aliran kas keluar, maka diperlukan adanya kas untuk melakukan transaksi usaha, seperti membayar tenaga upah kerja, dividen, pengadaan persediaan.
2. Kebutuhan untuk berjaga-jaga (*precautionary motive*), karena ketidakpastian aliran kas pada masa yang akan datang dan kemampuan meminjam perusahaan untuk menambah kebutuhan dana. Bila perusahaan mengetahui dengan pasti aliran kasnya maka kebutuhan kas untuk berjaga-jaga akan relatif kecil.
3. Memanfaatkan peluang yang ada (*speculation motive*), misalnya ada investasi pada surat berharga, dan menjualnya kembali pada harga saat surat berharga naik.

Menurut Kasmir (2019) dalam praktiknya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah uang kas, yaitu:

1. Adanya penerimaan dari hasil penjualan barang dan jasa.

2. Adanya pembelian barang dan jasa.
3. Adanya pembayaran biaya-biaya operasional.
4. Adanya pengeluaran untuk membayar angsuran pinjaman.
5. Adanya pengeluaran untuk investasi.
6. Adanya penerimaan dari pendapatan.
7. Adanya penerimaan dari pinjaman.

### 2.3.3 Indikator *Cash Holding*

Rasio *Cash holding* menunjukkan seberapa banyak total aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam bentuk kas atau setara kas. Semakin tinggi rasio *Cash holding* maka akan semakin rendah risiko yang dimiliki oleh perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan tepat waktu. Menurut Marlina (2022) *Cash holding* dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Cash holding} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Total Asset}}$$

Semakin tinggi tingkat *Cash holding* semakin tinggi jumlah kas yang tersedia. Maka akan mudah bagi perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional secara maksimal. Penelitian yang dilakukan oleh Albertus et al (2022) menyatakan bahwa tingkat optimal *Cash holding* adalah sekitar 14% dari total aset.

## 2.4 Ukuran Perusahaan

### 2.4.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Irawan (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan nilai total aset atau penjualan bersih atau nilai ekuitas. Semakin besar penjualan, total aset dan kapitalisasi pasar maka

semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Menurut Setiawan et al (2021) ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Menurut Anggreani et al (2022) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut

Ukuran Perusahaan (*Size*) merupakan skala untuk mengklasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan. Dalam bukunya Hartono (2021) menjelaskan ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total aktiva besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relatif lebih stabil dan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki total aset sedikit (Azizah & Kumalasari, 2019) Sedangkan ukuran perusahaan yang dikemukakan oleh Rahmayani et al (2021) yaitu Suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Menurut Fatimah et al (2020) menjelaskan Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian.

## 2.4.2 Indikator Ukuran Perusahaan

Menurut Mochtar (2022) ukuran perusahaan merupakan suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain :

1. Total aset merupakan kekayaan ekonomi perusahaan yang terdiri dari aset lancar dan aset tetap untuk melaksanakan kegiatan perusahaan.
2. Total penjualan merupakan keseluruhan dari jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit.
3. Nilai pasar saham merupakan saham tercatat dari masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikalikan dengan nilai masing-masing saham perusahaan tersebut.

Indikator dalam penelitian ini adalah total aset. Menurut Mochtar (2022) pengukuran dari ukuran perusahaan adalah:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

Keterangan : Ln : Logaritma Natural

Logaritma total aset perusahaan menunjukkan bahwa semakin besar aset perusahaan berarti semakin besar juga angka eksponensialnya. Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa untuk menentukan ukuran perusahaan digunakan dengan ukuran aset yang diukur sebagai logaritma dari total aset.

## 2.5 Leverage

### 2.5.1 Pengertian *Leverage*

Menurut Suhardi (2021) *Leverage* merupakan pemanfaatan utang bisnis oleh perusahaan untuk mendanai operasi dimana bisnis harus membayar biaya

tetap. Menurut penelitian Bagaskara, et al (2021) *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar ketergantungan suatu perusahaan terhadap pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Tingkat *Leverage* yang tinggi menunjukkan besarnya ketergantungan terhadap pinjaman, sedangkan tingkat *Leverage* yang rendah menunjukkan semakin besarnya pembiayaan yang berasal dari modal sendiri perusahaan.

Namun, bukan hanya itu saja aspek yang menarik perhatian investor ketika berinvestasi. Investor biasanya tertarik pada tingkat pengembalian yang diharapkan atas investasinya, sehingga mungkin hanya memperhatikan keuntungan yang diperoleh tanpa memperhatikan kecilnya jumlah hutang. Sumber pendanaan perusahaan dapat berasal dari utang, utang inilah yang menimbulkan beban bunga yang dapat mengurangi laba perusahaan (Ilhama, et al. 2022). *Leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang sehingga munculnya biaya bunga yang merupakan beban tetap yang menjadi kewajiban atau tanggung jawab perusahaan (Aulia & Mahpudin, 2020).

Perusahaan dengan rasio *Leverage* yang tinggi dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar, tetapi juga memiliki peluang yang besar untuk menghasilkan laba yang tinggi (Muharramah & Hakim, 2021). Jika biaya bunga suatu perusahaan meningkat, maka laba sebelum pajak akan berkurang, sehingga hal tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap beban pajak perusahaan yang semakin rendah. Kondisi semacam inilah yang dimanfaatkan perusahaan untuk meminimalkan beban pajaknya. Variabel *Leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER)

menunjukkan komposisi total utang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin tinggi dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak terhadap semakin besarnya biaya perusahaan terhadap pihak luar (Rifai & Atiningsih, 2019).

### 2.5.2 Indikator *Leverage*

Alat untuk menampilkan penggunaan modal asing suatu perusahaan adalah rasio *Leverage*, Menurut Sumardi & Suharyono (2020) Indikator *Leverage* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \text{Total Debt} / \text{Total Equity}$$

### 2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan dasar untuk penyusunan penelitian. Tujuannya untuk mengetahui hasil hasil yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu, sekaligus sebagai bahan pertimbangan dan gambaran yang dapat mendukung penelitian berikutnya yang sejenis. Berikut ini diuraikan beberapa penelitian terdahulu mengenai Pengaruh *Cash holding* ( $X_1$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) dan *Leverage* ( $X_3$ ) terhadap *Income smoothing* ( $Y$ ).

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

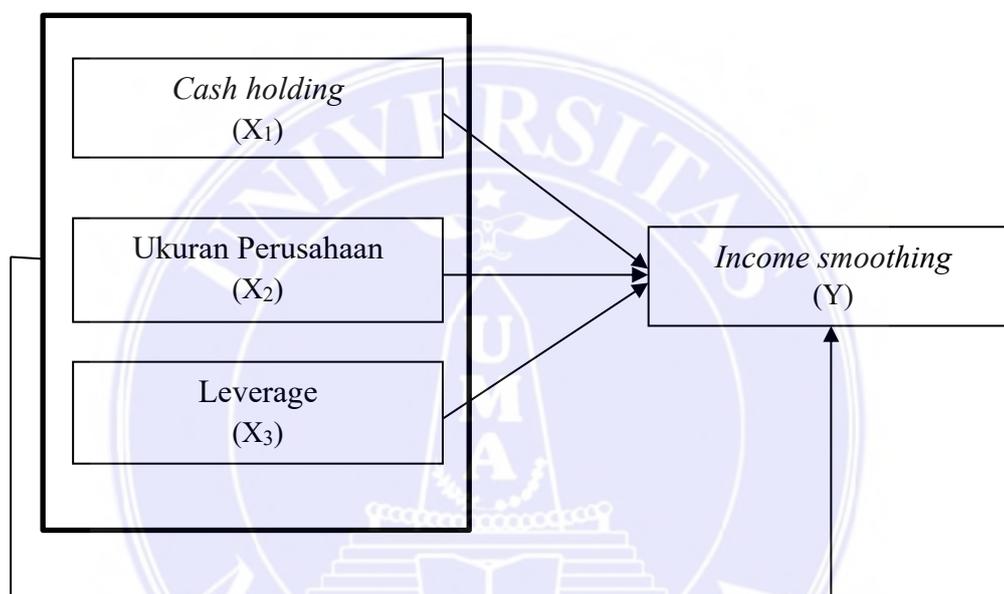
| No | Nama Peneliti                 | Judul  | Hasil Penelitian  |
|----|-------------------------------|--|---|
| 1  | Dalimunthe dan Pranati (2019) | Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Dan Financial <i>Leverage</i> Terhadap <i>Income smoothing</i> Pada Perusahaan Manufaktur | X1: <i>Cash holding</i> tidak berpengaruh terhadap <i>income smoothing</i><br>X2: profitabilitas berpengaruh terhadap <i>income smoothing</i><br>X3: financial <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap <i>income smoothing</i> |

| No | Nama Peneliti              | Judul  | Hasil Penelitian   |
|----|----------------------------|--|--|
| 2  | Gunawati & Susanto (2019)  | Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi <i>Income smoothing</i> Pada Perusahaan Non Keuangan   | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan, rasio utang, kepemilikan manajerial, Kepemilikan institusional, Dividend payout ratio tidak berpengaruh terhadap <i>Income smoothing</i> dan profitabilitas berpengaruh terhadap pertaaan laba   |
| 3  | Haniftian & Dillak, (2020) | Pengaruh Profitabilitas, Cash Holding, dan Nilai Perusahaan terhadap <i>Income smoothing</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018).  | X1: profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Income smoothing</i><br>X2: <i>Cash holding</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap <i>Income smoothing</i><br>X3: nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Income smoothing</i><br>X4: Profitabilitas, cash holding, dan nilai perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap perataan  |
| 4  | Inayah & Izzaty (2021)     | <i>The Influence Of Cash Holding, Profitability, And Institutional Ownership On Income smoothing</i>   | - <i>Cash holding has a negative and significant effect on income smoothing</i><br>- <i>profitability has no effect on income smoothing.</i> - <i>institutional ownership has a negative effect on income smoothing.</i>   |
| 5  | Fauziah dan Adi (2021)     | Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Nilai Perusahaan dan dividend payout ratio terhadap <i>income smoothing</i> : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>income smoothing</i> , Risiko Keuangan ( <i>financial Leverage</i> ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>income smoothing</i> , Nilai Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>income smoothing</i> , Dividend Payout Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>income smoothing</i> . |

Sumber: data diolah oleh peneliti (2024)

## 2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan Sugiyono (2019). Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu *Cash holding* ( $X_1$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) dan *Leverage* ( $X_3$ ) terhadap *Income smoothing* ( $Y$ ).



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.8 Hipotesis Penelitian

### 1. Pengaruh *Cash holding* terhadap *Income smoothing*

*Cash holding* adalah aset yang paling likuid yang digunakan manajemen dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. *Cash holding* yang dimiliki oleh perusahaan dalam jumlah yang cukup besar, menggambarkan bahwa kinerja perusahaan dalam mengelola kas dalam perusahaan sangat baik. Sehingga di mata investor hal itu akan menjadi penilaian suatu kinerja manajer perusahaan agar

menjaga dan mengelola kas tetap stabil (Haniftian & Dillak, 2020). Kebijakan *Cash holding* yang dikendalikan oleh manajer meningkatkan motivasi manajer untuk mementingkan kepentingan pribadi dengan cara melakukan manajemen laba dalam bentuk *Income smoothing*. Manajer termotivasi untuk melakukan tindakan oportunistik karena perusahaan memiliki *free cash flow* yang tinggi. Sifat *Cash holding* yang sangat likuid membuat kas sangat mudah dicairkan dan mudah dipindah tangankan, sehingga mudah disembunyikan untuk tindakan tidak semestinya (Adiwidjaja & Tundjung, 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Ningrum et al., (2021), Angreini & Nurhayati (2022), Haniftian & Dillak, (2020), Napitupulu et al., (2018), dan Nirmanggi & Muslih (2020) menyatakan bahwa *Cash holding* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *Income smoothing*. Artinya, semakin tinggi kas yang ada di perusahaan maka semakin tinggi tingkat *Income smoothing* yang dilakukan oleh perusahaan. Adanya kas yang tersedia di perusahaan menyebabkan adanya objek yang dapat digunakan untuk melakukan *Income smoothing*.

**H<sub>1</sub>: *Cash holding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Income smoothing***

## **2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Income smoothing***

Ukuran perusahaan menurut Sanjaya dan Suryadi (2021) merupakan faktor yang digunakan untuk mengukur besaran perusahaan. Beberapa indikator yang digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan, antara lain: total aset, nilai pasar, dan *log size*. Menurut Adiwidjaja dan Tundjung (2019), perusahaan besar

cenderung melakukan *income smoothing* karena ingin menghindari pelonjakan laba yang terlalu tinggi maupun penurunan laba yang terlalu rendah. Penurunan laba yang terlalu drastis dapat memperburuk citra perusahaan dimata investor, hal tersebut memicu perusahaan melakukan *income smoothing* agar laba dapat terlihat stabil sehingga citra perusahaan menjadi baik dimata investor.

Menurut penelitian Cahyadi, et al (2020) dan Angraeni et al., (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi perataan laba, sebagaimana yang dijelaskan oleh Fitriani, (2019) bahwa perusahaan yang lebih besar umumnya akan mendapatkan lebih banyak perhatian dari pihak eksternal seperti investor, analis maupun pemerintah. Oleh sebab itu, perusahaan akan menghindari fluktuasi laba yang terlalu drastis, sebab kenaikan laba yang drastis akan menyebabkan penambahan kewajiban seperti pajak, perusahaan besar akan cenderung berusaha untuk melaporkan laba yang stabil setiap tahunnya.

**H<sub>2</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Income smoothing***

### **3. Pengaruh *Leverage* terhadap *Income smoothing***

Menurut Fitriani (2019) *Leverage* turut menjadi faktor yang dapat menyebabkan praktik *income smoothing*. *Leverage* menyediakan informasi terkait proporsi utang atas investasinya. Menurut Revinsia & Lestari (2019) Perusahaan dengan *Leverage* tinggi memiliki risiko terkait pembiayaan aset yang besar karena menggunakan lebih banyak utang dalam membiayai aset dibandingkan dengan modal, sehingga nilai perusahaan menurun dan bagian utang dalam aset besar. Praktik *income smoothing*, juga menjadi salah satu hal yang dapat muncul pada

perusahaan yang memiliki Menurut Indrawan et al (2020) Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan leverage yang tinggi, maka manajer perusahaan cenderung melakukan praktik perataan laba karena leverage yang tinggi membuat perusahaan berusaha untuk memberikan informasi laba yang lebih baik, agar para investor masih percaya kepada perusahaan tersebut.. Hal ini memicu perusahaan melakukan *income smoothing* untuk mempersiapkan laba yang stabil ketika melakukan negosiasi utang untuk mendapatkan dana baru karena terjadi kesulitan dalam mencari pinjaman. Selain itu, *Leverage* tinggi akan membuat risiko investasi tinggi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan Wijaya & Fitriati (2022); Sari & Darmawati, (2021); Annisa & Adi, (2021); Hartanza Putra Hutamanjaya (2019) dan Dalimunthe & Woni Prananti, (2019)) mengatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing*

**H<sub>3</sub>: *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Income smoothing***

#### **4. Pengaruh *Cash Holding*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap *Income smoothing***

*Cash holding* didefinisikan menurut Mambraku (2019) sebagai kas yang dimiliki perusahaan, yang sifatnya jangka pendek. Faktor yang dapat mempengaruhi pihak manajemen untuk melakukan *Income smoothing* adalah *cash holding*. Menurut Putri & Budiasih (2021) Hal ini sejalan dengan penelitian Mohammadi et al (2022) yang menyatakan *Cash holding* berhubungan dan berhubungan langsung dengan *income smoothing*, yang berarti bahwa semakin tinggi kepemilikan kas atau semakin tinggi kas yang ada dalam perusahaan maka

semakin tinggi *income smoothing*. Penelitian sebelumnya oleh (Inayah & Izzaty (2021); Anwar & Gunawan (2020) ; dan Nirmanggi & Muslih (2020) merumuskan akan *Cash holding* ini terdapat pengaruh signifikan yang positif akan perataan laba.

Ukuran perusahaan menurut Sanjaya dan Suryadi (2021) merupakan faktor yang digunakan untuk mengukur besaran perusahaan. Beberapa indikator yang digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan, antara lain: total aset, nilai pasar, dan *log size*. hasilnya menunjukkan bahwa menurut penelitian Utomo dan Siregar (2020) dan Maghfiroh & Trisnawati (2021) menemukan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Income smoothing*.

Menurut Fitriani (2019) *Leverage* turut menjadi faktor yang dapat menyebabkan *income smoothing*. *Leverage* menyediakan informasi terkait proporsi utang atas investasinya. Menurut Maulana, et al (2021) ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *income smoothing* dan hasil dari penelitian yang dilakukan Setyaningsih, Astuti & Harjito (2021). bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *income smoothing*

**H<sub>4</sub>: *Cash Holding*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Income smoothing***

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Pendekatan desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2019) asosiatif adalah bentuk pernyataan yang menjelaskan korelasi 2 variabel atau lebih baik secara eksplisit maupun tersirat.

#### 3.2 Objek dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Objek

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023, dimana data tersebut dapat diakses melalui website <http://www.idx.co.id>.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan mulai dari Oktober 2024 sampai dengan selesai. Berikut tabel jadwal penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

| No | Keterangan           | 2024 |     |     | 2025 |      |     |     |     |     |
|----|----------------------|------|-----|-----|------|------|-----|-----|-----|-----|
|    |                      | Okt  | Nov | Des | Jan  | Febr | Mar | Apr | Mei | Jun |
| 1  | Pengajuan Judul      | ■    |     |     |      |      |     |     |     |     |
| 2  | Pembuatan Proposal   | ■    | ■   |     |      |      |     |     |     |     |
| 3  | Revisi Proposal      | ■    | ■   |     |      |      |     |     |     |     |
| 4  | Seminar Proposal     |      |     | ■   |      |      |     |     |     |     |
| 5  | Pengadaan Penelitian |      |     | ■   | ■    |      |     |     |     |     |
| 6  | Pembuatan Hasil      |      |     | ■   | ■    |      |     |     |     |     |
| 7  | Revisi Hasil         |      |     | ■   | ■    | ■    |     |     |     |     |
| 8  | Seminar Hasil        |      |     |     | ■    | ■    |     |     |     |     |
| 9  | Revisi ke Meja Hijau |      |     |     |      |      |     |     |     |     |
| 10 | Sidang Meja Hijau    |      |     |     |      |      |     |     |     |     |

Sumber : Data Diolah Peneliti (2024)

### 3.3. Definisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian

#### 3.3.1 Definisi Operasional

Pada bagian definisi operasional variabel penelitian ini peneliti akan memberikan definisi secara jelas mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu, variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

| No | Variabel                    | Pengertian   | Indikator   | Skala |
|----|-----------------------------|--|---|-------|
| 1  | <i>Income smoothing</i> (Y) | <i>Income smoothing</i> merupakan praktik yang dilakukan manajemen untuk mencapai tujuan dengan mengurangi naik turunnya laba supaya terlihat baik dimata pihak eksternal (Angreini & Nurhayati, 2022) | $\text{Indeks Eckel} = CV \Delta I : CV \Delta S$<br><br>(Pradana dan Sunaryo, 2015:133). | Rasio |

| No | Variabel                            | Pengertian  | Indikator   | Skala |
|----|-------------------------------------|---|---|-------|
| 2. | Cash holding (X <sub>1</sub> )      | Menurut Bhanumurthy et al. (2018) Cash holding didefinisikan sebagai uang tunai yang termasuk kedalam investasi jangka pendek, sangat likuid yang siap dikonversi menjadi uang tunai dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. | $\text{Cash holding} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Total Asset}}$<br>Menurut Marlina (2022)         | Rasio |
| 3. | Ukuran Perusahaan (X <sub>2</sub> ) | Menurut Jogiyanto (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan nilai total aset atau penjualan bersih atau nilai ekuitas.  | $\text{Ukuran Perusahaan} = \frac{\text{Ln Total Aset}}$<br>Menurut Jogiyanto (2016:685)                            | Rasio |
| 4. | Leverage (X <sub>3</sub> )          | Menurut penelitian Bagaskara et al.(2021), <i>Leverage</i> merupakan alat untuk mengukur seberapa besar ketergantungan suatu perusahaan terhadap pinjaman luar untuk mmbiyai asetnya.   | $\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$<br>Menurut Sumardi & Suharyono (2020) | Rasio |

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

### 3.3.2 Instrumen Penelitian

#### 3.3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dari fenomena serta kualitas hubungan-hubungannya. Data sekunder yaitu data yang tidak pribadi memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian wajib melalui orang lain atau mencari melalui

dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

### 3.3.2.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2019) data sekunder yaitu data-data berupa catatan, literatur, jurnal berkaitan dengan permasalahan dalam skripsi ini yang dikumpulkan melalui internet.

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sampai tahun 2023 yang berjumlah 11 perusahaan.

### 3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), sampel merupakan karakter yang berada di populasi. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan

diteliti. Adapun kriteria-kriteria penggunaan sampel yang di gunakan oleh peneliti adalah:

- 1) Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
- 2) Perusahaan Farmasi yang *delisting* di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

**Tabel 3.3**  
**Daftar Pemilihan Sampel Yang Memenuhi Kriteria Tahun 2020-2023**

| No                                    | Nama Perusahaan  | Tahun 2020-2023. |
|---------------------------------------|--|------------------|
| 1                                     | Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.       | 11               |
| 2                                     | Perusahaan Farmasi yang <i>delisting</i> di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 | (0)              |
| Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel |  | 11               |
| Jumlah sampel 11 x 4 tahun observasi  |  | 44               |

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Dari hasil seleksi sampel berdasarkan kriteria yang ada, maka didapatkan 11 sampel perusahaan dengan 4 (empat) tahun penelitian, sehingga terdapat 44 sampel observasi (11 x 4 tahun penelitian).

**Tabel 3. 4**  
**Daftar Sampel Perusahaan Farmasi tahun 2020-2023**

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan                               |
|----|-----------------|---|
| 1  | KAEF            | PT. Kimia Farma Tbk                           |
| 2  | KALBE           | PT. Kalbe Tbk                                 |
| 3  | SIDO            | PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk |
| 4  | PEHA            | PT. Phapros Tbk                               |
| 5  | PYFA            | PT. Pyridam Farma Tbk                         |
| 6  | INAF            | PT. Indofarma Tbk                             |
| 7  | DVLA            | PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk               |
| 8  | MERK            | PT. Merck Tbk                                 |
| 9  | TSPC            | PT. Tempo Scan Pacific Tbk                    |
| 10 | SOHO            | PT. Soho Global Health Tbk.                   |
| 11 | SCPI            | PT. Organon Pharma Indonesia Tbk.             |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2024)

### 3.5 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan matematis, kemudian setiap variabel yang telah dihitung diolah menggunakan program *Software Statistical Product and Service (SPSS) Versi 25*.

#### 3.5.1 Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif ini akan memberikan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Statistika deskriptif ini sangat penting karena dapat menyajikan ukuran numerik dan menjelaskan seluruh variabel yang terdapat dalam penelitian ini sehingga lebih mudah di mengerti (Sugiyono, 2019).

#### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik atau tidak (Ghozali, 2018). Berikut tahapan-tahapan dalam pengujian asumsi klasik adalah:

##### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dengan pengujian *Kolmogorov – Smirnov (K-S)*. (Ghozali, 2018).

Pada penelitian ini untuk mengujian normalitas menggunakan pengujian Kolmogorov Smirnov, yaitu metode pengujian normalitas yang efektif dan valid

digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Sehingga pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov sangat cocok untuk penelitian ini. Untuk mempermudah pengujian, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk melakukan analisis normalitas instrumen ini. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

- a. Jika sig. (signifikansi)  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Jika sig. (signifikansi)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya saling keterkaitan antar variabel independen. Jika ditemukan, dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tersebut memiliki saling keterkaitan. Maka pengujian tersebut tidak dapat dilakukan ke tahap selanjutnya karena tidak adanya koefisien regresi variabel tersebut dan juga nilai standar errornya menjadi tak terhingga. Dengan menggunakan VIF (*Variasi Inflation Factor*) dan toleransi variabel (*tolerance of variabel*). Nilai VIF yang tinggi sama dengan nilai toleransi yang rendah (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai *Cut Off* biasanya digunakan apabila nilai VIF kurang dari 10.

Menurut Gozhali (2018), dengan terjadinya multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan antar variabel independen sehingga pengujian tidak dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya, dan jika tidak terdapat hubungan antar variabel maka pengujian tersebut dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastitas ini digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varian selisih satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada model regresi (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah tidak adanya terjadinya heteroskedastitas. Pengujian heteroskedastitas dalam penelitian ini memakai Uji Glejser dengan melihat nilai signifikan (Sig) menggunakan SPSS. Apabila  $\text{Sig} < 0,05$  maka terjadi heteroskedastitas tetapi nilai  $\text{Sig} > 0,05$  maka tidak terjadinya heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

### 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi di dalam model regresi linear harus dilakukan apabila data merupakan data *time series* atau runtut waktu (Ghozali, 2018). Penyebab munculnya autokorelasi ini disebabkan oleh penelitian sepanjang waktu (*time series*) dengan saling berkaitan. Hal ini biasanya terdapat pada data runtut waktu, karena sampel penelitian dipengaruhi oleh sampel sebelumnya. Terdapat beberapa kriteria uji autokorelasi (uji *Durbin-Watson*) didasarkan pada kriteria tersebut.

1. Jika  $0 < d < dL$ , maka terjadi autokorelasi positif, keputusan ditolak
2. Jika  $dL < d < du$ , maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak keputusan.
3. Jika  $d-dL < d < 4$ , maka terjadi autokorelasi negatif, keputusan ditolak
4. Jika  $4 - du < d < 4 - dL$ , maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak, keputusan *No Decision*.

5. Jika  $du < d < 4 - du$ , maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif, keputusan diterima.

### 3.6 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh *Cash Holding*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap *Income smoothing* maka peneliti menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan rumus persamaan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

$Y$  = *Income smoothing*

$\alpha$  = Konstanta, besar nilai  $Y$  jika  $X = 0$

$\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien regresi yaitu menyatakan perubahan nilai  $Y$  apabila terjadi perubahan nilai  $X$ .

$X_1$  = *Cash Holding*

$X_2$  = Ukuran Perusahaan

$X_3$  = *Leverage*

$e$  = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

### 3.7 Uji Hipotesis

#### 3.7.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi parsial (uji-t) adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai  $\text{sig.} < 0.05$  berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila nilai  $\text{sig.} > 0.05$  berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.7.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik-F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang telah dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Selain itu Ghozali (2018) juga menyatakan bahwa uji F juga digunakan untuk *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi simultan (uji-F) adalah sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $\text{Sig.} > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $\text{Sig.} < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

### 3.7.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018) menjelaskan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai *Adjusted R Square* atau semakin

mendekati nilai 1 maka variabel independen semakin dapat menjelaskan variabel dependennya atau semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Cash Holding* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Income smoothing* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sampai tahun 2023.
- 2) Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Income smoothing* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sampai tahun 2023.
- 3) *Leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Income smoothing* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sampai tahun 2023.
- 4) *Cash Holding*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Income smoothing* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sampai tahun 2023.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber literasi dan pemahaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian terkait variable yang berkaitan dengan

*Cash Holding*, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap *Income smoothing*.

## 2. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis *Income smoothing* dengan menggunakan variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini seperti *Cash Holding*, Ukuran Perusahaan dan Leverage

## 3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas wilayah penelitiannya seperti menambah jangka waktu dalam penelitian sebagai salah satu acuan untuk meneliti sesuai dengan variabel yang terkait dalam penelitian ini, menambah variabel yang mau diteliti, juga memperbanyak referensi tentang teori penelitiannya sehingga memungkinkan peneliti untuk mempermudah mendapatkan hasil yang memuaskan dan mengetahui bagaimana hasil akhir dari penelitian tersebut melalui peneliti terdahulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwidjaja, D. E. & H. T. (2019). Pengaruh Cash Holding , Firm Size , Profitability , Dan Financial Leverage Terhadap *Income smoothing*. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1 (3) 712-. Doi:[10.24912/Jpa.V1i3.5574](https://doi.org/10.24912/Jpa.V1i3.5574)
- Albertus, J. F., Glover, B., & Levine, O. (2022). Foreign Investment Of US Multinationals: The Effect Of Tax Policy And Agency Conflicts. *Journal Of Financial Economics*, 144(1), 29.
- Alfandia, N. S. & R. M. (2024). Dampak Profitabilitas Dan Leverage Pada Agresivitas Pajak dengan *Income smoothing* Sebagai Mediator. *Jurnal Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9 (1) : 11.
- Angreini, V. & I. N. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, Nilai Saham, Cash Holding, Dan Bonus Plan Terhadap Perataan Laba. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 123-. Doi: [10.33395/Owner.V6i1.539](https://doi.org/10.33395/Owner.V6i1.539)
- Arfan, M. & D. W. (2020). Pengaruh Firm Size, Winner/Loser Stock, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 3(1), 52–6. <https://jurnal.usk.ac.id/TRA/article/view/328>
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Akuntabel: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 17(2), 289.
- Azizah, N. & R. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Hutang, Ukuran Perusahaan Dan Jenis Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2): 120. <https://dx.doi.org/10.36080/Jak.V1i2.364>
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Forum Ekonom. Jurnal Forum Ekonomi*, 23(1), 29–34.
- Bhanumurty, N, R. E. Al. (2019). *Advances In Finance & Applied Economics*. Singapore: Springer Nature Singapore.
- Cahyadi, H. . E. Al. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 9–16. Doi:[10.33510/Statera.2020.2.1.9-16](https://doi.org/10.33510/Statera.2020.2.1.9-16)
- Carolline, C., & Santioso, L. (2020). Pengaruh financial leverage, profitability, dan cash holding terhadap income smoothing. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1353-1361.
- Chanifah, S., & Budi, A. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Konvensional

- di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Dynamic Management Journal*, 4(2), 69-83.
- Dalimunthe, I. P. & W. P. (2019). *Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Dan Financial Leverage Terhadap Income smoothing Pada Perusahaan Manufaktur*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.32493/ekop.v1i1.3666>
- Dewi, Made Anggi A. & I Ketut S. (2019). Pengaruh Leverage, Bonus Plan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Pada Praktik Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 58-.  
Doi:[10.24843/EJA.2019.V26.I01.P03](https://doi.org/10.24843/EJA.2019.V26.I01.P03)
- Diah, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei). *Skripsi*. Jambi: Universitas Unja.
- Fatimah, S. Y. T. P. N. T. (2020). Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi. *Korelasi I Conference System Universitas Pembangunan Veteran Jakarta*, 1 (1): 144.
- Fauziah, N. A. N. & S. W. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Nilai Perusahaan Dan Dividend Payout Ratio Terhadap *Income smoothing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019). *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(2), 502-.
- Fitriani, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba (*Income smoothing*) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 50-5. <https://doi.org/10.33059/jseb.v9i1.461>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A. &. (2020). Can Cash Holding, Bonus Plan, Company Size And Profitability Affect *Income smoothing* Practices? *Point Of View Research Accounting And Auditing*, 1(3), 49-5. <https://doi.org/10.47090/povraa.v1i3.35>
- Gunawati, M. N. & Y. K. S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 73-.
- Hamidah, P. T. (2019). Analisis Supply Chain Management Dalam Upaya Meningkatkan Produksi Pada PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Haniftian, R. A. & V. J. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Cash Holding, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*,

5(1), 88–9.

Harmono. (2022). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hartono, J. (2021). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Hutamanjaya, H. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Ilhama, R. N. E. Al. (2022). Relationship Of Working Capital Management And Leverage Onfirm Value: An Evidence From The Indonesia Stock Exchange. *Journal Of Madani Society*, 1(2), 64–7. <https://doi.org/10.56225/jmsc.v1i2.129>

Inayah, M. & K. N. I. (2021). The Influence Of Cash Holding, Profitability, And Institutional Ownership On *Income smoothing* Authors Maulina Inayah. *International Journal Accounting Tax And Business*, 2(01), 51-. <https://journal.unsika.ac.id/IJATB/Article/View/5134>

Indrawan, I. C. P. A. R. N. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*,1(1). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/Article/View/9085>

Irawan, D. & N. K. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66-. [Doi:10.47232/aktual.v17i1.34](https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34)

Kariyoto. (2021). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Universitas Brawijaya Press.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lay, J. A. L. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015 ,*Skripsi*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

Maghfiroh, M. F. A., & Trisnawati, I. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peluang Terjadinya *Income smoothing*.

Mambraku, M. E. (2019). Pengaruh Cash Holding Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap *Income smoothing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012), *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Marlina, L. (2022). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen

Terhadap *Income smoothing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2021), *Skripsi*. Tangerang: Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

- Maulana, A. E. T. R. D. H. N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Environmental Disclosure. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (COSTING)*, 4(2), 787-. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1811>
- Mochtar, R. A. F. & I. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei 2016-2018. *Valuta : Jurnal Administrasi Bisnis, Manajemen, Ekonomi*, 8(1), 1–23. <https://doi.org/10.25299/valuta.2022.v8i1.9172>
- Mohammadi, A. & Zeynab Barzegar Noshahr. (2022). Accounting Conservatism And Cash Holding In Association With Stock Returns. *Вісник Національної Академії Керівних Кадрів Культури І Мистецтва*, 1(1). <https://journals.uran.ua/visnyknakkkim/article/view/177567>
- Muharramah, R. & M. Z. H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 569-576. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Ningrum, N. R. W., Dwi Jaya Kirana., & Munasiron, M. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Asimetri Informasi, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 2(1), 42–5. <https://ojs.uph.edu/index.php/JPA/article/view/3588>
- Nirmanggi, I. P. & M. M. (2020). Pengaruh Operating Profit Margin, Cash Holding, Bonus Plan, Dan Income Tax Terhadap Perataan Laba. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(1), 25–4. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.23210>
- Paramita, R. W. D. & I. (2020). *Income smoothing*: Apakah Ukuran Perusahaan Memoderasi? *Journal Of Research And Applications: Accounting And Management*, 2(1), 55. <https://doi.org/10.33795/jraam.v2i1.93>
- Pertiwi, L. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap *Income smoothing*. *Skripsi*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Prasditya, D. M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Bonus Plan, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Perataan Laba: Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020, *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Putri, P. A. D. W. & I. G. A. N. B. (2021). Pengaruh Financial Leverage, Cash Holding, Dan ROA Pada *Income smoothing* di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal*

*Akuntansi Universitas Udayana*, 22 (3): 19.

- Rahmayani, M. W. W. R., & Yogi Ginanjar. (2021). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Proporsi Dewan Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12 (1): 11. <https://doi.org/10.32670/Coopetition.V12i1.311>
- Revinsia, V. S. & T. U. L. (2019). Pengaruh cash Holding, Profitabilitas, Dan Leverage terhadap Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013–2017). *Jurnal AKSARA PUBLIC*, 3(1), 127-.
- Rifai, A. & S. A. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *Econbank: Journal Of Economics And Banking*, 1(2), 135-150. <https://doi.org/10.35829/Econbank.V1i2.175>
- Rismawaty, P. (2020). Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Income smoothing* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018. *Skripsi*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Robin, S. & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas-Universitas Nasional (Lpu-Unas).
- Rusma, A. O. E. & H. J. T. S. (2024). Determinants Factor Of Dividend Policy With Company Size As A Moderation Variable. *Journal Of Accounting, Management, And Economics Research (JAMER)*, 3(1), 15–2. <https://doi.org/10.33476/Jamer.V3i1.189>
- Rustami, P. I. K. K. W. C. (2021). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 2(3): 5. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/Article/View/4305>
- Said, H. S. et al (2022). Teori Agensi: Teori Agensi Dalam Perspektif Akuntansi Syariah. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2434. <https://doi.org/10.32670/Fairvalue.V5i5.2757>
- Sanjaya, W. & L. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Income smoothing* Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2016. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 23(3):347. [Doi:10.24912/Je.V23i3.422](https://doi.org/10.24912/Je.V23i3.422)
- Santioso, C. & L. (2020). Pengaruh Financial Leverage, Profitability Dan Cashholding Terhadap *Income smoothing*. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1353. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/Article/View/9563/6065>
- Saputri, E. & A. F. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Komite Audit Terhadap *Income smoothing*. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(4), 2748. [Doi:10.55681/Jige.V4i4.1435](https://doi.org/10.55681/Jige.V4i4.1435)

- Sari, Ayu K. Hendra S. Wichita Ghekesia N. (2019). Pengaruh Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(1), 60–7. Doi: [10.31289/Jab.V5i1.2454](https://doi.org/10.31289/Jab.V5i1.2454)
- Sari, N. M. &, & Rudy. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Income smoothing*. *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(1), 15–3.
- Sari, R. & Deni D. (2021). Pengaruh Cash Holding Dan Financial Leverage Terhadap Perataan Laba (*Income smoothing*) Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1), 100-. <https://doi.org/10.29303/Jaa.V6i1.113>
- Septiano, R. Desfita A. Laynita S (2023). Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualanterhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue : Jurnal Akuntansi*, 3(2): 514–. Doi: <https://doi.org/10.46306/Rev.V3i2.184>
- Setiawan, Muhammad R. Neneng S. Nugri Mohammad N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5 (1): 208. Doi: [10.33395/Owner.V5i1.383](https://doi.org/10.33395/Owner.V5i1.383)
- Setyaningsih, T., Astuti, T. P., & Harjito, Y. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap *Income smoothing* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1), 457805.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Suhardi, H. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), 77–8. <https://doi.org/10.24912/Jmbk.V5i1.10834>
- Tamara, O. & Herlin T. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Income smoothing* Pada Perusahaan Manufaktur.Tjundjung. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 655-. <https://doi.org/10.24912/Jpa.V1i3.5568>
- Wahyuni, I. Soeratno. Suyanto (2021). Determinan Cash Holdings Dan Excess Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 5(1), 45–5. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V5i1.17>
- Wijaya, Nawang S. & Ika Rosyada F. (2022). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 560.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Hasil Output SPSS.25

**Tabel 4.1**  
**Uji Statistik Deskriptif**

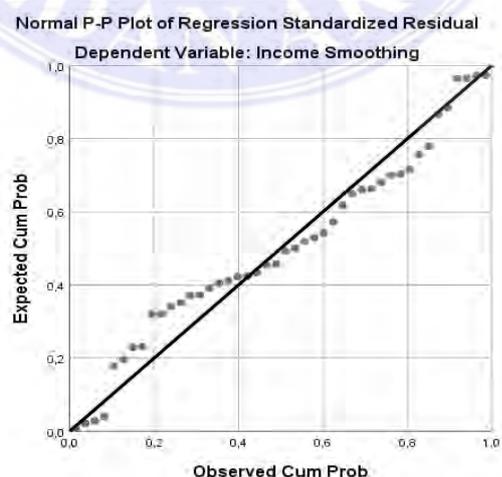
| Descriptive Statistics  |    |         |         |         |                |
|-------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                         | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| Cash Holding            | 44 | ,02     | 120,51  | 4,8520  | 22,09720       |
| Ukuran Perusahaan       | 44 | 21,03   | 30,94   | 28,1884 | 2,50494        |
| Leverage                | 44 | ,01     | 3,82    | 1,0618  | 1,01977        |
| <i>Income smoothing</i> | 44 | -57,66  | 56,38   | 1,1628  | 24,92922       |
| Valid N (listwise)      | 44 |         |         |         |                |

Sumber : Data Olahan SPSS.

**Tabel 4.2**  
**Uji Kolmogorov-Smirnov**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test     |                |                         |
|--|----------------|-------------------------|
|  |                | Unstandardized Residual |
| N                                      |                | 44                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>       | Mean           | ,0000000                |
|  | Std. Deviation | 20,67401164             |
| Most Extreme Differences               | Absolute       | ,132                    |
|  | Positive       | ,095                    |
|  | Negative       | -,132                   |
| Test Statistic                         |                | ,132                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                 |                | ,053 <sup>c</sup>       |
| a. Test distribution is Normal.        |                |                         |
| b. Calculated from data.               |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction. |                |                         |

Sumber : Data Olahan SPSS.



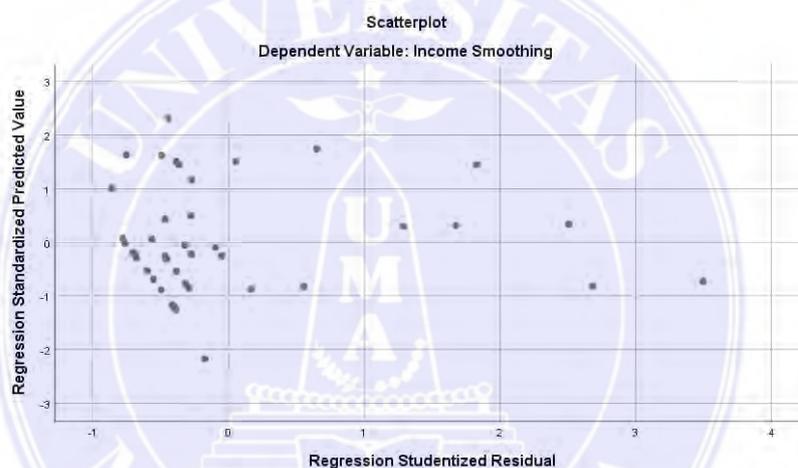
**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas P-P Plot**

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                   |                         |       |
|---------------------------|-------------------|-------------------------|-------|
| Model                     |                   | Collinearity Statistics |       |
|                           |                   | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)        |                         |       |
|                           | Cash Holding      | ,604                    | 1,656 |
|                           | Ukuran Perusahaan | ,613                    | 1,632 |
|                           | Leverage          | ,981                    | 1,020 |

a. Dependent Variable: *Income smoothing*

Sumber : Data Olahan SPSS.



**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup>  |                            |               |
|---|----------------------------|---------------|
| Model   | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1   | 4,81220                    | 1,751         |
| a. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan , Cash Holding |                            |               |
| b. Dependent Variable: <i>Income smoothing</i>                        |                            |               |

Sumber : Data Olahan SPSS.

**Tabel 4.5**  
**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |
|---------------------------|-----------------------------|------------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            |
|                           | B                           | Std. Error |
| 1 (Constant)              | 103,298                     | 46,648     |
| Cash Holding              | ,222                        | ,185       |
| Ukuran Perusahaan         | 4,108                       | 1,618      |
| Leverage                  | 11,696                      | 3,142      |

a. Dependent Variable: *Income smoothing*

Sumber : Data Olahan SPSS.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

| Coefficients <sup>a</sup> |       |      |                         |       |
|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                     | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)              | 2,214 | ,033 |                         |       |
| Cash Holding              | 1,203 | ,025 | ,604                    | 1,656 |
| Ukuran Perusahaan         | 2,538 | ,015 | ,613                    | 1,632 |
| Leverage                  | 3,723 | ,001 | ,981                    | 1,020 |

a. Dependent Variable: *Income smoothing*

Sumber : Data olahan SPSS.

**Tabel 4.7**  
**Uji F (Simultan)**

| UJI F ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model                    |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                        | Regression | 9404,946       | 3  | 3134,982    | 7,241 | ,001 <sup>b</sup> |
|                          | Residual   | 17318,099      | 40 | 432,952     |       |                   |
|                          | Total      | 26723,045      | 43 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: *Income smoothing*

b. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan , Cash Holding

Sumber : Data diolah SPSS.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Determinasi R<sup>2</sup>**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,695 <sup>a</sup> | ,587     | ,619              | 4,81220                    | 1,751         |

a. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan , Cash Holding

b. Dependent Variable: *Income smoothing*

Sumber : Data olahan SPSS.

## Lampiran 2 Hasil Tabulasi Penelitian

| No | Emiten | Tahun | Kas dan Setara Kas      | Total Aset               | Cash Holding |
|----|--------|-------|-------------------------|--------------------------|--------------|
| 1  | KAEF   | 2020  | Rp 1,249,994,068,000.00 | Rp 17,562,816,674,000.00 | 0.07         |
|    |        | 2021  | Rp 748,481,112,000.00   | Rp 17,760,195,040,000.00 | 0.04         |
|    |        | 2022  | Rp 2,191,074,648,000.00 | Rp 19,797,322,545,000.00 | 0.11         |
|    |        | 2023  | Rp 832,672,052,000.00   | Rp 17,585,297,583,000.00 | 0.05         |
| 2  | KALBE  | 2020  | Rp 5,207,929,420,504.00 | Rp 22,564,300,317,374.00 | 0.23         |
|    |        | 2021  | Rp 6,216,247,801,928.00 | Rp 25,666,635,156,271.00 | 0.24         |
|    |        | 2022  | Rp 3,949,768,854,987.00 | Rp 27,242,313,025,674.00 | 0.14         |
|    |        | 2023  | Rp 3,232,420,596,769.00 | Rp 27,057,568,182,323.00 | 0.12         |
| 3  | SIDO   | 2020  | Rp 1,031,954,000,000.00 | Rp 3,849,516,000,000.00  | 0.27         |
|    |        | 2021  | Rp 1,082,219,000,000.00 | Rp 4,068,970,000,000.00  | 0.27         |
|    |        | 2022  | Rp 923,047,000,000.00   | Rp 4,081,442,000,000.00  | 0.23         |
|    |        | 2023  | Rp 830,128,000,000.00   | Rp 3,890,706,000,000.00  | 0.21         |
| 4  | PEHA   | 2020  | Rp 60,193,523,000.00    | Rp 1,915,989,375,000.00  | 0.03         |
|    |        | 2021  | Rp 94,349,876,000.00    | Rp 1,838,539,299,000.00  | 0.05         |
|    |        | 2022  | Rp 147,684,064,000.00   | Rp 1,806,280,965,000.00  | 0.08         |
|    |        | 2023  | Rp 65,836,308,000.00    | Rp 1,765,887,592,000.00  | 0.04         |
| 5  | PYFA   | 2020  | Rp 9,635,894,823.00     | Rp 228,575,380,866.00    | 0.04         |
|    |        | 2021  | Rp 47,733,236,120.00    | Rp 806,221,575,272.00    | 0.06         |
|    |        | 2022  | Rp 136,579,597,461.00   | Rp 1,520,568,653,644.00  | 0.09         |
|    |        | 2023  | Rp 89,969,783,339.00    | Rp 1,521,232,660,433.00  | 0.06         |
| 6  | INAF   | 2020  | Rp 158,178,406,505.00   | Rp 1,713,334,658,849.00  | 0.09         |
|    |        | 2021  | Rp 380,814,191,220.00   | Rp 2,011,879,396,142.00  | 0.19         |
|    |        | 2022  | Rp 269,751,394,924.00   | Rp 1,481,412,095,840.00  | 0.18         |
|    |        | 2023  | Rp 17,070,939,961.00    | Rp 759,828,977,658.00    | 0.02         |
| 7  | DFLA   | 2020  | Rp 158,178,406,505.00   | Rp 1,713,334,658,849.00  | 0.09         |
|    |        | 2021  | Rp 380,814,191,220.00   | Rp 2,011,879,396,142.00  | 0.19         |
|    |        | 2022  | Rp 357,020,515.00       | Rp 2,009,139,485.00      | 0.18         |
|    |        | 2023  | Rp 240,043,152.00       | Rp 2,042,171,821.00      | 0.12         |
| 8  | MERK   | 2020  | Rp 134,725,309,000.00   | Rp 929,901,046,000.00    | 0.14         |
|    |        | 2021  | Rp 196,342,989,000.00   | Rp 1,026,266,866,000.00  | 0.19         |
|    |        | 2022  | Rp 170,428,304,000.00   | Rp 1,037,647,240,000.00  | 0.16         |
|    |        | 2023  | Rp 201,436,825,000.00   | Rp 957,814,110,000.00    | 0.21         |
| 9  | TSCP   | 2020  | Rp 2,645,930,816,069.00 | Rp 9,104,657,533,366.00  | 0.29         |
|    |        | 2021  | Rp 2,687,633,660,874.00 | Rp 9,644,326,662,784.00  | 0.28         |
|    |        | 2022  | Rp 3,483,982,764,420.00 | Rp 11,328,974,079,150.00 | 0.31         |
|    |        | 2023  | Rp 3,694,248,506,797.00 | Rp 11,315,730,833,410.00 | 0.33         |
| 10 | SAHO   | 2020  | Rp 903,571,000,000.00   | Rp 4,180,243,000,000.00  | 0.22         |
|    |        | 2021  | Rp 953,297,000,000.00   | Rp 4,021,919,000,000.00  | 0.24         |

|    |      |      |                         |                         |        |
|----|------|------|-------------------------|-------------------------|--------|
|    |      | 2022 | Rp 1,126,831,000,000.00 | Rp 4,474,599,000,000.00 | 0.25   |
|    |      | 2023 | Rp 688,466,000,000.00   | Rp 4,746,960,000,000.00 | 0.15   |
| 11 | SCPI | 2020 | Rp 44,491,537,000.00    | Rp 1,598,281,523,000.00 | 0.03   |
|    |      | 2021 | Rp 44,491,537,000.00    | Rp 1,212,160,543,000.00 | 0.04   |
|    |      | 2022 | Rp 164,063,488,000.00   | Rp 1,361,427,269.00     | 120.51 |
|    |      | 2023 | Rp 123,153,163,000.00   | Rp 1,421,347,078.00     | 86.65  |

| No | Emiten | Tahun | Total Aset               | Ukuran Perusahaan |
|----|--------|-------|--------------------------|-------------------|
| 1  | KAEF   | 2020  | Rp 17,562,816,674,000.00 | 30.50             |
|    |        | 2021  | Rp 17,760,195,040,000.00 | 30.51             |
|    |        | 2022  | Rp 19,797,322,545,000.00 | 30.62             |
|    |        | 2023  | Rp 17,585,297,583,000.00 | 30.50             |
| 2  | KALBE  | 2020  | Rp 22,564,300,317,374.00 | 30.75             |
|    |        | 2021  | Rp 25,666,635,156,271.00 | 30.88             |
|    |        | 2022  | Rp 27,242,313,025,674.00 | 30.94             |
|    |        | 2023  | Rp 27,057,568,182,323.00 | 30.93             |
| 3  | SIDO   | 2020  | Rp 3,849,516,000,000.00  | 28.98             |
|    |        | 2021  | Rp 4,068,970,000,000.00  | 29.03             |
|    |        | 2022  | Rp 4,081,442,000,000.00  | 29.04             |
|    |        | 2023  | Rp 3,890,706,000,000.00  | 28.99             |
| 4  | PEHA   | 2020  | Rp 1,915,989,375,000.00  | 28.28             |
|    |        | 2021  | Rp 1,838,539,299,000.00  | 28.24             |
|    |        | 2022  | Rp 1,806,280,965,000.00  | 28.22             |
|    |        | 2023  | Rp 1,765,887,592,000.00  | 28.20             |
| 5  | PYFA   | 2020  | Rp 228,575,380,866.00    | 26.16             |
|    |        | 2021  | Rp 806,221,575,272.00    | 27.42             |
|    |        | 2022  | Rp 1,520,568,653,644.00  | 28.05             |
|    |        | 2023  | Rp 1,521,232,660,433.00  | 28.05             |
| 6  | INAF   | 2020  | Rp 1,713,334,658,849.00  | 28.17             |
|    |        | 2021  | Rp 2,011,879,396,142.00  | 28.33             |
|    |        | 2022  | Rp 1,481,412,095,840.00  | 28.02             |
|    |        | 2023  | Rp 759,828,977,658.00    | 27.36             |

|    |      |      |                          |       |
|----|------|------|--------------------------|-------|
| 7  | DFLA | 2020 | Rp 1,713,334,658,849.00  | 28.17 |
|    |      | 2021 | Rp 2,011,879,396,142.00  | 28.33 |
|    |      | 2022 | Rp 2,009,139,485.00      | 21.42 |
|    |      | 2023 | Rp 2,042,171,821.00      | 21.44 |
| 8  | MERK | 2020 | Rp 929,901,046,000.00    | 27.56 |
|    |      | 2021 | Rp 1,026,266,866,000.00  | 27.66 |
|    |      | 2022 | Rp 1,037,647,240,000.00  | 27.67 |
|    |      | 2023 | Rp 957,814,110,000.00    | 27.59 |
| 9  | TSCP | 2020 | Rp 9,104,657,533,366.00  | 29.84 |
|    |      | 2021 | Rp 9,644,326,662,784.00  | 29.90 |
|    |      | 2022 | Rp 11,328,974,079,150.00 | 30.06 |
|    |      | 2023 | Rp 11,315,730,833,410.00 | 30.06 |
| 10 | SAHO | 2020 | Rp 4,180,243,000,000.00  | 29.06 |
|    |      | 2021 | Rp 4,021,919,000,000.00  | 29.02 |
|    |      | 2022 | Rp 4,474,599,000,000.00  | 29.13 |
|    |      | 2023 | Rp 4,746,960,000,000.00  | 29.19 |
| 11 | SCPI | 2020 | Rp 1,598,281,523,000.00  | 28.10 |
|    |      | 2021 | Rp 1,212,160,543,000.00  | 27.82 |
|    |      | 2022 | Rp 1,361,427,269.00      | 21.03 |
|    |      | 2023 | Rp 1,421,347,078.00      | 21.07 |

| No | Emiten | Tahun | Total Liabilitas         | Total Ekuitas            | DER  |
|----|--------|-------|--------------------------|--------------------------|------|
| 1  | KAEF   | 2020  | Rp 10,457,144,628,000.00 | Rp 7,105,672,046,000.00  | 1.47 |
|    |        | 2021  | Rp 10,528,322,405,000.00 | Rp 7,231,872,635,000.00  | 1.46 |
|    |        | 2022  | Rp 11,794,566,834,000.00 | Rp 8,002,755,711,000.00  | 1.47 |
|    |        | 2023  | Rp 11,192,592,254,000.00 | Rp 6,392,705,329,000.00  | 1.75 |
| 2  | KALBE  | 2020  | Rp 4,288,218,173,294.00  | Rp 18,276,082,144,080.00 | 0.23 |
|    |        | 2021  | Rp 4,400,757,363,148.00  | Rp 21,265,877,793,123.00 | 0.21 |
|    |        | 2022  | Rp 5,143,984,823,285.00  | Rp 22,097,398,202,389.00 | 0.23 |
|    |        | 2023  | Rp 3,937,546,172,108.00  | Rp 23,120,022,120,215.00 | 0.17 |
| 3  | SIDO   | 2020  | Rp 627,776,000,000.00    | Rp 3,221,740,000,000.00  | 0.19 |

|    |      |      |                         |                          |      |
|----|------|------|-------------------------|--------------------------|------|
|    |      | 2021 | Rp 597,785,000,000.00   | Rp 34,711,850,000,000.00 | 0.02 |
|    |      | 2022 | Rp 575,967,000,000.00   | Rp 3,505,475,000,000.00  | 0.16 |
|    |      | 2023 | Rp 504,765,000,000.00   | Rp 33,859,410,000,000.00 | 0.01 |
| 4  | PEHA | 2020 | Rp 1,175,080,321,000.00 | Rp 740,909,054,000.00    | 1.59 |
|    |      | 2021 | Rp 1,097,562,036,000.00 | Rp 740,977,263,000.00    | 1.48 |
|    |      | 2022 | Rp 1,034,464,891,000.00 | Rp 771,816,074,000.00    | 1.34 |
|    |      | 2023 | Rp 995,560,359,000.00   | Rp 770,327,233,000.00    | 1.29 |
| 5  | PYFA | 2020 | Rp 70,943,630,711.00    | Rp 157,631,750,155.00    | 0.45 |
|    |      | 2021 | Rp 639,121,007,816.00   | Rp 167,100,567,456.00    | 3.82 |
|    |      | 2022 | Rp 1,078,211,166,403.00 | Rp 442,357,487,241.00    | 2.44 |
|    |      | 2023 | Rp 1,164,172,956,454.00 | Rp 357,059,703,979.00    | 3.26 |
| 6  | INAF | 2020 | Rp 1,283,008,182,330.00 | Rp 430,326,476,519.00    | 2.98 |
|    |      | 2021 | Rp 1,503,569,486,636.00 | Rp 508,309,909,506.00    | 2.96 |
|    |      | 2022 | Rp 5,487,737,061,285.00 | Rp 6,324,965,445,000.00  | 0.87 |
|    |      | 2023 | Rp 1,563,981,263,924.00 | Rp 804,152,258,266.00    | 1.94 |
| 7  | DFLA | 2020 | Rp 1,283,008,182,330.00 | Rp 430,326,476,519.00    | 2.98 |
|    |      | 2021 | Rp 1,503,569,486,636.00 | Rp 508,309,909,506.00    | 2.96 |
|    |      | 2022 | Rp 605,518,904.00       | Rp 1,403,620,581.00      | 0.43 |
|    |      | 2023 | Rp 637,739,728.00       | Rp 1,404,432,093.00      | 0.45 |
| 8  | MERK | 2020 | Rp 317,218,021,000.00   | Rp 612,683,025,000.00    | 0.52 |
|    |      | 2021 | Rp 342,223,078,000.00   | Rp 684,043,788,000.00    | 0.50 |
|    |      | 2022 | Rp 280,405,591,000.00   | Rp 757,241,649,000.00    | 0.37 |
|    |      | 2023 | Rp 161,935,317,000.00   | Rp 795,878,793,000.00    | 0.20 |
| 9  | TSCP | 2020 | Rp 2,727,421,825,611.00 | Rp 6,377,235,707,755.00  | 0.43 |
|    |      | 2021 | Rp 2,769,022,665,619.00 | Rp 9,644,326,662,784.00  | 0.29 |
|    |      | 2022 | Rp 3,778,216,973,720.00 | Rp 7,550,757,105,430.00  | 0.50 |
|    |      | 2023 | Rp 3,250,094,041,108.00 | Rp 8,065,636,792,302.00  | 0.40 |
| 10 | SAHO | 2020 | Rp 1,974,141,000,000.00 | Rp 2,206,102,000,000.00  | 0.89 |
|    |      | 2021 | Rp 1,813,628,000,000.00 | Rp 2,208,291,000,000.00  | 0.82 |
|    |      | 2022 | Rp 2,047,044,000,000.00 | Rp 4,474,599,000,000.00  | 0.46 |
|    |      | 2023 | Rp 2,347,862,000,000.00 | Rp 4,746,960,000,000.00  | 0.49 |
| 11 | SCPI | 2020 | Rp 766,072,367,000.00   | Rp 832,209,156,000.00    | 0.92 |

|  |      |    |                    |    |                    |      |
|--|------|----|--------------------|----|--------------------|------|
|  | 2021 | Rp | 239,608,077,000.00 | Rp | 972,552,466,000.00 | 0.25 |
|  | 2022 | Rp | 376,089,869,000.00 | Rp | 985,337,400,000.00 | 0.38 |
|  | 2023 | Rp | 580,899,474,000.00 | Rp | 840,447,604,000.00 | 0.69 |



## Lampiran 3 Surat Penelitian



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I Jalan Kualanaram Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7300168, 7300878, 7304348 (061) 7308012 Medan 20223  
 Kampus II Jalan Serabud Nomor 79 / Jalan Sili Seraya Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: umk.medanarea@uma.ac.id

---

Nomor : 44/FEB/01.1/2025 9 Januari 2025  
 Lamp. : -  
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : Lila Putri Zulfidah  
 NPM : 218330015  
 Program Studi : Akuntansi  
 No. Handphone : 085763327323  
 Email : lilaputrizulfidah@gmail.com  
 Judul : PENGARUH CASH HOLDING UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE PENJUALAN TERHADAP INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya mengasah Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dengan kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi  
 Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi  
 Program Studi Akuntansi

  
**Indah Cahya Sugata, S.Pd, M.Si**



## Lampiran 4. Surat Selesai Riset

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I Jalan Kualan Nomor 1 Medan Estate W (061) 7360168, 7366878, 7364248 (061) 7368112 Medan 20223  
Kampus II Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Selayu Nomor 11 A W (061) 8221602 (061) 8238331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: umc\_medan@uma.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor :305/FEB.L/06.5/1/2025

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Lila Putri Zulfidah  
NPM : 218330015  
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur internet yang berjudul

**"Pengaruh Cash Holding, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Penjualan Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023"**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana.

A.n Dekan, 24 Januari 2025  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
Rata Fathimah Ananda, SE, M.Si

## Surat dari Bursa Efek Indonesia



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00024/BEI.PSR/01-2025  
Tanggal : 14 Oktober 2024

Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si  
Kepala Bidang Minat dan Bakat  
Dan Inovasi Program Studi Akuntansi  
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lila Putri Zulfidah  
NIM : 218330015  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Cash Holding, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Penjualan Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor